

PERPUSTAKAAN FTSP UIN	
HADIAN/RELE	
TGL. TERIMA :	2 Maret 2006
NO. JUDUL :	001789
NO. INV. :	5120001789001
NO. INDUK :	

TUGAS AKHIR

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang Ruang Dalam dan Ruang Luar Melalui Pendekatan Metode Pembelajaran dan Latihan Sepakbola Modern

R

7/11/07

Chc

S

I

DIBACA DI TEMPAT
TIDAK DIBAWA PULANG



vi, 91. bill lamp 28.

Disusun Oleh :
CHRISTIAN : 98512150

to yard.
Se 8p.
28 2006

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

LEMBAR PENGESAHAN

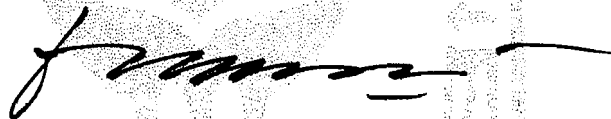
TUGAS AKHIR SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang Ruang Dalam dan Ruang Luar Melalui Pendekatan Metode Pembelajaran dan Latihan Sepakbola Modern

Oleh :

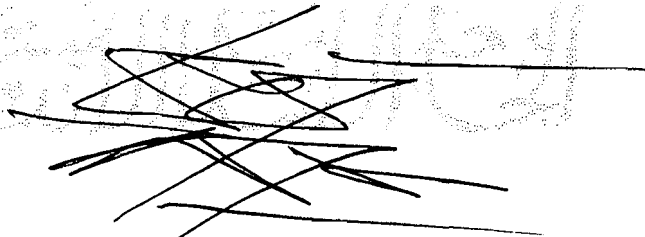
Christian
No. Mhs : 98512150

07 Maret 2005
Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing



Ir. H. A. Saifullah, M.Si

Mengetahui ;
Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia



Ir. Revianto Budi Santoso, M. Arch

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang luar dan ruang dalam melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern

ABSTRAKSI

Kondisi sepakbola Indonesia yang sangat memperhatikan karena tidak dapat bersaing lagi menjadi tim yang disegani terutama dikawasan Asia. Prestasi sepakbola Indonesia mencerminkan kemunduran sepakbola kita.

Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai berpengaruh pada prestasi sepakbola kita. Selain itu kurangnya pembinaan bibit-bibit sepakbola sejak dini juga sangat berpengaruh. Kita tidak dapat menyiapkan sebuah tim yang solid dalam kurun waktu yang singkat namun hasilnya memuaskan. Sebagai tempat untuk membina pemain-pemain muda yang berbakat maka dibuat sekolah sepakbola. Dimana sekolah sepakbola tersebut dibuat sebagai regenerasi pemain PSS Sleman. Sekolah sepakbola PSS Sleman adalah tempat pembinaan pemain sepakbola khususnya PSS Sleman yang dididik dalam kurun waktu tertentu agar mereka dapat menjadi pemain bola profesional dan dapat menjadi penerus klub dan juga dapat mengangkat nama tim di tingkat lokal maupun internasional.

Sebagai sekolah sepakbola maka harus dapat memenuhi seluruh kegiatan yang ada didalamnya seperti pelatihan dan pembelajaran sepakbola. Oleh karena itu sekolah sepakbola tersebut menggunakan pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern, yaitu menggunakan sistem latihan dan pembelajaran dengan sistem yang baru.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, taufik dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Pada kesempatan ini saya mengambil judul " Sekolah Sepakbola PSS Sleman " dengan pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern.

Tugas akhir ini bertujuan untuk merancang sekolah sepakbola yang dapat mewadahi semua kegiatan yang ada didalamnya seperti pelatihan dan pembelajaran.

Selama proses tugas akhir ini, penyusun telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Widodo Msc Phd sebagai dekan FTSP UII.
2. Bapak Revianto B. Santoso M. Arch sebagai Ketua Jurusan Arsitektur FTSP UII.
3. Bapak Ir. Saifullah selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan / masukan yang sangat membantu dalam proses tugas akhir sampai selesai.
4. Bapak Ir. Supriyanta sebagai dosen penguji dan juga sebagai dosen pembimbing akademik atas saran dan kritiknya.
5. Bapak Ir. Hanif Budiman MSA selaku koordinator tugasakhir.
6. Bapak Drs. Erwin selaku mantan pelatih PSS Sleman atas penjelasan dan masukannya.
7. KONI Kabupaten Sleman atas bantuannya selama ini.
8. Bapak dan Ibuku yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat.

9. Sahabat-sahabat karibku yang ada dikos seperti Leman, Yeyen, Gendon yang senantiasa membantu dan memberi semangat terselesaikannya tugasakhir ini.
10. Buat yayangku yang selalu memberikan semangat dan doanya.
11. Buat temen-temen seperjuangan tugas akhir, Agung, Agus, Yudi, Gogon, Kapten, yang telah memberi bantuan dan masukan.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga hasil penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat dikemudian hari.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 17 Februari 2005-02-17

Penyusun

Keaslian penulisan

1. Home Base Sepakbola PSS Sleman
Interpretasi Sepakbola ke dalam bentuk bangunan.
Iwan Darmawan, 97512065 / FTSP / UII / 2002

2. Pusat Pelatihan Sepakbola Terpadu PSS Sleman
Dengan penekanan pada mixed use building sebagai perwujudan integrasi antar fungsi kegiatan dengan pemilihan struktur sebagai karakter penampilan bangunan.
Haris Ariesuryawan, 96340049 / FTSP / UII / 2002

3. Pusat Pelatihan Sepakbola Terpadu di Yogyakarta
Dengan penekanan pada tinjauan komersial untuk meningkatkan profesionalisme klub.
Farida Hayati, 92340032, FTSP / UII / 2002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

1. JUDULPROYEK TUGAS AKHIR	
2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	
2.1. Tinjauan Olahraga Sepakbola di Indonesia.....	02
2.2. Tinjauan Olahraga Sepakbola di Sleman.....	04
2.3. Tinjauan Kondisi Faktual PSS Sleman dan Fasilitasnya.....	05
2.4. Prestasi PSS Sleman sampai saat ini.....	06
2.5. Tinjauan Sekolah Sepakbola di Sleman.....	07
2.6. Kegiatan yang akan diwadahi dan pembagian kelompok umur.....	09
2.7. Kurikulum Pendidikan.....	11
3. RUMUSAN PERMASALAHAN	
3.1. Permasalahan Umum.....	16
3.2. Permasalahan Khusus.....	16
4. TUJUAN DAN SASARAN	
4.1. Tujuan.....	16
4.2. Sasaran.....	16
5. SPESIFIKASI UMUM PROYEK	
5.1. Profil Pengguna Bangunan.....	17
5.2. Karakteristik Kegiatan, Asumsi Kebutuhan dan Kapasitas Ruang.....	18

5.3. Potensi Site.....	22
6. STRATEGI PERANCANGAN	
6.1. Studi Kasus.....	28
6.2. Cara Pendekatan.....	33
7. KESIMPULAN	
A. Aspek Fungsi.....	35
B. Aspek Teknis.....	40
C. Aspek Estetika.....	43

BAB II SKEMATIK DESAIN

1. SKENARIO SKEMATIK.....	44
2. ANALISIS SITE.....	46
3. BENTUK DAN TATA MASSA BANGUNAN.....	51
4. RUANG DALAM.....	54
5. RUANG LUAR.....	59
6. SIRKULASI MANUSIA PADA RUANG LUAR.....	64
7. SIRKULASI KENDARAAN.....	65
8. PENAMPILAN BANGUNAN.....	67
9. UTILITAS BANGUNAN.....	69
10. STRUKTUR BANGUNAN.....	71

BAB III LAPORAN PERANCANGAN

1. SITUASI.....	76
2. SITE PLAN.....	77
3. DENAH.....	78
4. TAMPAK.....	81
5. POTONGAN.....	85
6. PERSPEKTIF EKSTERIOR.....	89
7. PERSPEKTIF INTERIOR.....	91

DAFTAR PUSAKA

TUGAS AKHIR

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang Ruang Dalam dan Ruang Luar Melalui Pendekatan Metode Pembelajaran dan Latihan Sepakbola Modern

1. BATASAN DAN PENGERTIAN JUDUL

Adapun pengertian dari judul diatas adalah sebagai berikut :

- SEKOLAH adalah Bangunan atau lembaga tempat memberi dan menerima pelajaran.¹
- SEPAKBOLA adalah olahraga atau permainan yang dimainkan beberapa orang menggunakan bola yang ditendang.²
- PSS adalah kepanjangan dari Perserikatan Sepakbola Sleman.³
- MERANCANG RUANG DALAM DAN RUANG LUAR adalah merencanakan tempat atau wadah untuk melakukan kegiatan di dalam dan luar bangunan.⁴
- METODE PEMBELAJARAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA MODERN adalah sistem permainan sepakbola dengan menggunakan sistem bermain yang baru.⁵

Jadi pengertian ***Sekolah sepakbola PSS Sleman, Merancang Ruang Dalam dan Ruang Luar Melalui Pendekatan Metode Pembelajaran dan Latihan sepakbola Modern*** adalah Tempat pembinaan pemain sepakbola khususnya PSS Sleman yang dididik dalam kurun waktu tertentu agar mereka dapat menjadi pemain bola profesional dan dapat menjadi penerus klub dan dapat mengangkat nama tim ditingkat lokal maupun Internasional dengan menggunakan sistem bermain sepakbola yang baru.

¹ Kamus Bahasa Indonesia, Badudu Zain halaman 20

² Kamus bahasa Indonesia, Badudu Zain halaman 30

³ PSS Sleman

⁴ Kamus Bahasa Indonesia, Badudu Zain halaman 50

⁵ Eric Batty, Latihan Sepakbola Modern, Penerbit Exact Bandung

2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

2.1. Tinjauan Olahraga Sepakbola di Indonesia

Kondisi sepakbola Indonesia saat ini sangat memperihatinkan. Indonesia tidak lagi menjadi tim yang disegani khususnya dikawasan Asia Tenggara. Di tingkat Asia saja sepakbola kita tidak dapat bersaing apalagi di tingkat dunia. Prestasi sepakbola kita lambat tahun mulai tertnggal dari negara-negara kecil seperti Vietnam. Prestasi Tim Nasional Merah Putih di SEA GAMES Vietnam menyiratkan kemunduran sepakbola kita. Dulu sepakbola Indonesia ditakuti khususnya dikawasan Asia dan sempat menembus olimpiade, bahkan sempat dijuluki macan Asia. PSSI berperan besar atas kemunduran sepakbola kita.⁶

Di Indonesia perkembangan olahraga sepakbola ditandai oleh berdirinya induk organisasi olahraga yang diberi nama Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Organisasi tersebut berdiri pada tanggal 19 April 1930.

Sepakbola Indonesia dikemas dalam Liga Indonesia (LIGINA). Liga Indonesia sudah berjalan 10 tahun. Liga Indonesia terdiri dari beberapa divisi. Pada divisi utama terdiri dari 18 klub sepakbola yang ada diseluruh Indonesia. Peringkat 1 dan 2 lolos ke liga champion Asia dan peringkat 16,17 dan 18 turun ke divisi satu. Sedangkan divisi satu terdiri dari 24 klub yang terbagi dalam wilayah barat dan wilayah timur. Mereka bertanding dalam format tandang kandang.

Sepakbola Indonesia pada saat ini telah banyak dihuni oleh pemain asing dengan maksud agar dapat mendongkrak prestasi tim itu sendiri dengan tidak melupakan pemain-pemain lokal.⁷

⁶ *Tabloid Bola Maret 2003 halaman 8*

⁷ *Situs [www. Bolanews.com](http://www.Bolanews.com)*

Klub-klub sepakbola yang tergabung dalam divisi utama liga Indonesia dapat kita lihat sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| 1. PSM Makasar | 10. Persipura Irian Jaya |
| 2. Persebaya Surabaya | 11. Pelita KS |
| 3. Persija Jakarta | 12. Persela Lamongan |
| 4. PSS Sleman | 13. Persita Tangerang |
| 5. Pupuk Kaltim | 14. PSPS Pekanbaru |
| 6. Persikota Tangerang | 15. Persijatim Solo |
| 7. Persib Bandung | 16. Semen Padang |
| 8. PSMS Medan | 17. Persik Kediri |
| 9. PSIS Semarang | 18. Deltras Sidoarjo |

Sumber : Tabloid Bola September 2004

Selain itu kondisi stadion yang ada di Indonesia untuk melakukan pertandingan masih banyak yang kurang memenuhi standar. Hal ini tentu akan mempengaruhi perkembangan prestasi sepakbola itu sendiri. Seperti kondisi rumput lapangan yang masih terlalu kering.



Kondisi rumput lapangan yang tidak rata dan terlalu kering.

Sumber : www.bolanews.com

Kegagalan-kegagalan Indonesia dalam pentas dunia disebabkan kurangnya waktu persiapan untuk tim nasional. Kita tidak bisa menyiapkan tim dengan cara seadanya, dengan waktu yang singkat tapi harus menjadi juara. Yang penting untuk dimulai adalah mencari bibit-bibit muda yang unggul, mempunyai skill yang baik dan dipoles sejak dini.

Dengan kerjasama yang baik antara pelatih, pengurus dan pemain, kita harapkan persepakbolaan Indonesia menapaki kembali masa-masa emas.

2.2. Tinjauan Olahraga Sepakbola di Sleman

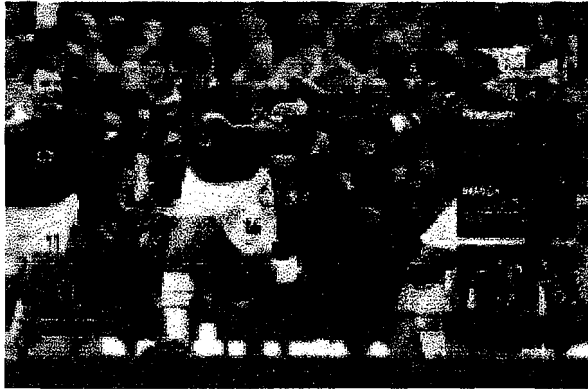
Di Kabupaten Sleman terdapat klub sepakbola yang dinamakan PSS Sleman. Klub tersebut bermarkas di stadion Tridadi Sleman. PSS Sleman tergabung di Liga Indonesia sampai saat ini. PSS Sleman didirikan pada tanggal 21 April 1979. Sampai saat ini PSS Sleman telah memiliki 80 klub sepakbola. Yang masing-masing tergabung dalam divisi yang berbeda. Ada beberapa divisi sepakbola yang ada di Sleman yaitu :

1. Divisi utama dengan jumlah tim 20 yang terbagi menjadi 2 grup dengan sistem promosi dan degradasi.
2. Divisi I dengan jumlah 20 tim yang dibagi menjadi 2 dengan sistem promosi dan degradasi.
3. Divisi II dengan jumlah 40 tim yang terbagi menjadi 4 grup dengan sistem turnamen.⁸

Sebagai tim yang masih digolongkan baru untuk bersaing di divisi utama Liga Bank Mandiri, prestasi PSS Sleman cukup membanggakan dilihat dari prestasi yang telah dicapai sampai saat ini.

⁸ KONI Kabupaten Sleman

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern



Pemain PSS Sleman sedang melakukan pertandingan.

Sumber : www.bolanews.com

2.3. Tinjauan kondisi faktual PSS Sleman dan fasilitasnya

Sebagai klub yang sudah profesional dan sudah berlaga di Liga Indonesia sampai saat ini, maka PSS harus mampu bersaing dengan klub-klub profesional lainnya terutama yang berlaga di divisi utama Liga Indonesia. Oleh karena itu PSS harus mengadakan pembinaan yang intensif sejak usia dini. Selain itu juga PSS harus menjalankan klubnya secara profesional dan dapat memberikan sarana dan prasarana yang layak untuk meningkatkan mutu dan kualitas para pemain, pelatih dan pengurus klub itu sendiri.9



Kondisi stadion PSS Sleman yang digunakan untuk melakukan Pertandingan.

Sumber : www.bolanews.com

9 PSS Sleman

Saat ini PSS bermarkas di Stadion Tridadi Sleman. Di stadion inilah mereka melakukan pertandingan Liga Indonesia. Tetapi fasilitas yang tersedia masih kurang dari standar. Oleh karena itu untuk mendukung dan mendorong prestasi PSS yang lebih baik lagi, maka diperlukan pengadaan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan prestasi yang baik maka akan meningkatkan pendapatan daerah dan dapat membuka lapangan pekerjaan.

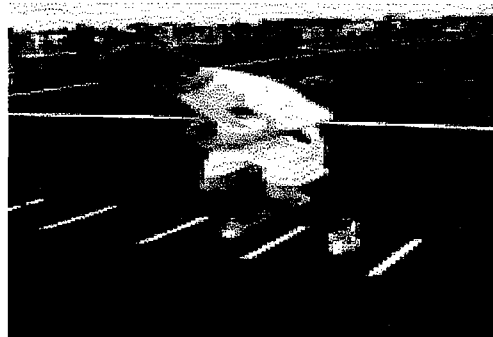
2.4. Prestasi PSS Sleman sampai saat ini

Prestasi yang pernah diperoleh PSS Sleman selama mengikuti kompetisi sepakbola profesional sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut :

- a. Pada tahun 1980 masuk divisi 2 PSSI (wilayah DIY).
- b. Pada tahun 1984 juara divisi 2 (DIY).
- c. Pada tahun 1987 juara divisi 2 (DIY).
- d. Pada tahun 1990 seleksi divisi 2 jawa tengah dan DIY
- e. Pada tahun 1992 lolos seleksi divisi 2 nasional (peringkat 8).
- f. Pada tahun 1994 masuk 6 besar nasional divisi 2
- g. Pada tahun 1996 masuk 1 nasional
- h. Pada tahun 1998 masuk 8 besar divisi 1 nasional
- i. Pada tahun 2000 masuk divisi utama nasional
- j. Pada tahun 2001 peringkat 10 divisi utama liga indonesia
- k. Pada tahun 2002 peringkat 8 divisi utama liga indonesia
- l. Pada tahun 2003 peringkat 6 divisi utama liga indonesia
- m. Pada tahun 2004 peringkat 4 divisi utama liga indonesia. ¹⁰

2.5. Tinjauan Sekolah Sepakbola di Sleman

Untuk mewujudkan pemain sepakbola yang berkualitas maka setiap klub sepakbola harus memiliki bibit-bibit yang berkualitas pula. Bibit-bibit tersebut dapat dibina sejak dini sehingga kelak mereka dapat menjadi pemain bola yang profesional dan dapat menjadi penerus klub itu sendiri.



Suasana pada saat latihan diluar dan didalam lapangan

Sumber : www.manutd.com

Perkembangan sekolah sepakbola (SSB) di Sleman dimulai sejak tahun 1990. Dengan jumlah SSB pada waktu itu ada 3 SSB. Yang kemudian berkembang lagi menjadi 17 SSB. Namun dari jumlah tersebut masih banyak yang belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai sebagai modal untuk pembinaan. Seperti peralatan yang kurang memadai, jumlah bola yang terbatas dan kualitas pelatih yang belum memiliki sertifikat dari PSSI.¹¹

¹¹ KONI Kabupaten Sleman

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern



latihan teknik dasar bermain sepakbola secara benar

Sumber : www.bolanews.com

Sebagai usaha untuk membina pemain muda untuk meningkatkan prestasi klub terutama PSS Sleman maka didirikan sekolah sepakbola. Sekolah sepakbola tersebut dibatasi umur antara 9 – 18 tahun. Dimana akan dibagi menjadi 3 tingkatan umur sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dari sinilah nanti akan lahir pemain-pemain sepakbola yang berbakat, memiliki skill yang baik karena didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk berlatih sepakbola.¹²



Suasana pada saat pelatih memberikan teori diluar ruangan

Sumber : www.manutd.com

2.6. Kegiatan yang akan diwadahi dan pembagian kelompok umur.

2.6.1. Pembagian kelompok umur

A. Kelompok Pemula Umur (9-12 Tahun).

Kelompok ini pemain dilatih unsur-unsur teknik dasar dan diusahakan agar dapat diterapkan dalam bermain secara benar.

Penguasaan teknik yang bagus menjadi dasar pengembangan taktik pada masa yang akan datang. Taktik tidak dilatih pada masa ini. Walaupun demikian dalam latihan teknik dikaitkan unsur-unsur taktik dasar. Tahapan latihan teknik :

1. Tanpa bola
2. Dengan bola
3. Ketepatan
4. Ballfeeling
5. Gerak dasar

B. Kelompok Remaja Umur (12-15 Tahun).

Kelompok ini pemain lebih ditekankan kepada pengembangan teknik dasar bermain bola. Pada kelompok ini pemain telah diberi pelajaran tentang latihan fisik. Kelompok ini tidak dilatih secara khusus bagaimana membantu bertahan dan menyerang.

Tahapan latihan fisik :

1. Daya tahan
2. Kelentukan
3. Kecepatan
4. Koordinasi
5. Kekuatan
6. Keseimbangan
7. Kelincahan.

C. Kelompok Junior Umur (15-18 Tahun)

Kelompok ini dituntut adanya penguasaan dan peningkatan dalam unsur taktik, fisik dan mental pemain.

Taktik sangat ditentukan oleh bagaimana kualitas fisik dan ketrampilan teknik daripemain, yang akan berguna untuk kepentingan tim dalam situasi pertandingan.

Dengan penguasaan dasar-dasar teknik yang bagus, pelatih akan dapat meningkatkan pada latihan yang kompleks, yang disesuaikan dalam pertandingan. Tahapan latihan taktik :

1. Penyerangan
2. Pertahanan
3. Kerjasama tim
4. Strategi bermain. 13

2.6.2. Program kegiatan yang akan diwadahi di sekolah sepakbola

Kegiatan yang akan diwadahi pada sekolah sepakbola dapat dibedakan menjadi 2 macam kegiatan yaitu :

A. Kegiatan pelatihan

Kegiatan pelatihan yang diperuntukkan bagi seluruh siswa sekolah sepakbola. Mereka akan melakukan latihan sesuai dengan pembagian kelompok umur masing-masing.

B. Kegiatan pendidikan

Kegiatan pendidikan yaitu kegiatan pemberian teori mengenai cara bermain sepakbola yang dilakukan di dalam kelas. Seperti etika bermain sepakbola, fair play dan menonton video tentang permainan sepakbola sehingga anak-anak dapat mengetahui lebih dalam mengenai cara bermain sepakbola.

2.7. Kurikulum Pendidikan

Materi pendidikan dalam proses berlatih-melatih ditekankan pada pengembangan gerak dasar dan bakat anak untuk ditingkatkan dalam penguasaan teknik, taktik dan mental serta sikap sesuai dengan norma pendidikan.

Evaluasi dilakukan setiap 6 bulan sekali dalam bentuk raport kemajuan belajar / berlatih atlet yang akan disampaikan kepada orang tua.

Program latihan bulanan sekolah sepakbola sebagai berikut :

MATERI LATIHAN	MINGGU KE-1	MINGGU KE-2	MINGGU KE-3	MINGGU KE-4
1. LATIHAN FISIK				
a. Daya tahan	-	-	-	-
b. Kelentukan	-	-	-	-
c. Kecepatan	-	-	-	-
d. Koordinasi	-	-	-	-
e. Keseimbangan	-	-	-	-
f. Kekuatan	-	-	-	-
g. Kelincahan	-	-	-	-
2. LATIHAN TEKNIK				
a. Tanpa bola	-	-	-	-
b. dengan bola	-	-	-	-
c. Gerak dasar	-	-	-	-
d. Ballfeeling	-	-	-	-
e. Ketepatan	-	-	-	-
3. LATIHAN TAKTIK				
a. Penyerangan	-	-	-	-
b. Bertahan	-	-	-	-
c. Kerjasama tim	-	-	-	-
d. Strategi bermain	-	-	-	-
4. LATIHAN MENTAL				
a. Pemberian stres	-	-	-	-
b. Kedisiplinan	-	-	-	-
c. Tanggungjawab	-	-	-	-
d. Memotivasi	-	-	-	-
e. Konsentrasi	-	-	-	-
f. Sparing partner	-	-	-	-

Sumber : Sekolah Sepakbola UNY

Adapun jadwal latihan dibuat sebagai berikut :

Hari latihan	Jam latihan
Senin	16.00 – 17.30 wib
Rabu	16.00 – 17.30 wib
Jumat	16.00 – 17.30 wib

Sumber : Sekolah Sepakbola UNY

2.7. Pelatihan Sepakbola

Pada perkembangan sepakbola modern, unsur-unsur permainan yang terdiri dari latihan fisik, latihan teknik dan latihan taktik permainan seta mental pemain dipelajari secara cermat. Metode latihan berkembang pesat. Jadwal latihan disusun dengan cermat antara proporsi latihan dengan kondisi pemain.

Banyak pendapat yang mengatakan bahwa unsur-unsur latihan fisik, latihan teknik dan latihan taktik sangat besar peranannya dalam mencapai prestasi bermain sepakbola. Diantara pendapat-pendapat tersebut adalah :

- a. Menurut Savin S dan Sushkhov M, unsur-unsur sepakbola yang harus ditingkatkan adalah latihan teknik, latihan fisik dan latihan taktik.
- b. Menurut Csanadi Arpad, tujuan latihan sepakbola adalah untuk meningkatkan kemampuan teknik, fisik dan taktik sehingga pemain dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi.

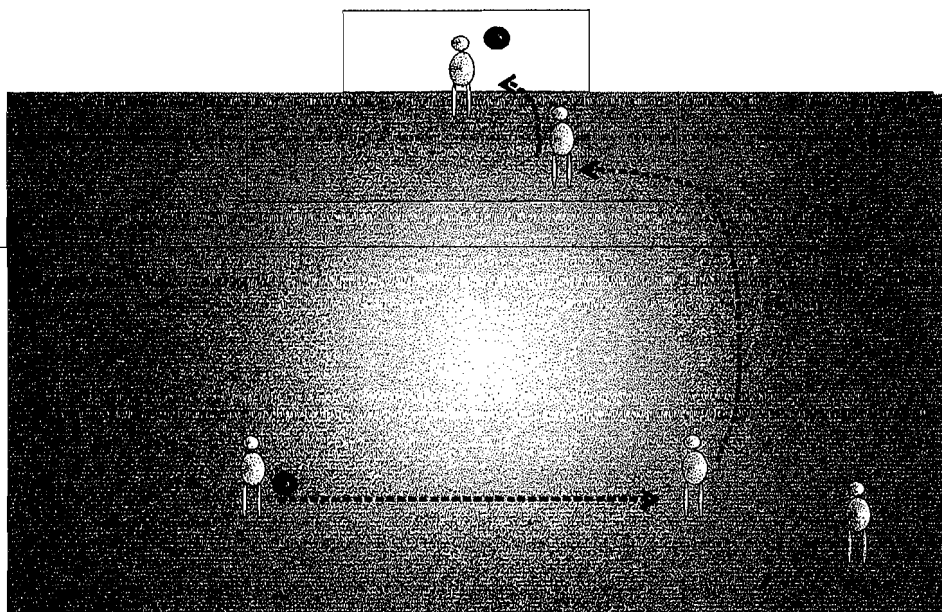
Dari pendapat-pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur latihan teknik, latihan fisik dan latihan taktik adalah hal yang paling penting dalam pelatihan sepakbola modern. Sehingga sekolah sepakbola harus dapat mewedahi ketiga kegiatan tersebut dalam arti mempunyai sarana dan prasarana yang memadai unutup melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

2.8. Metode Pembelajaran dan Latihan Sepakbola Modern

Sepakbola modern lebih menonjolkan gerakan-gerakan yang atraktif dilapangan sehingga permainan sepakbola menjadi lebih enak ditonton. Adapun prinsip-prinsip pembelajaran sepakbola modern adalah sebagai berikut :

A. Permainan rusuk modern

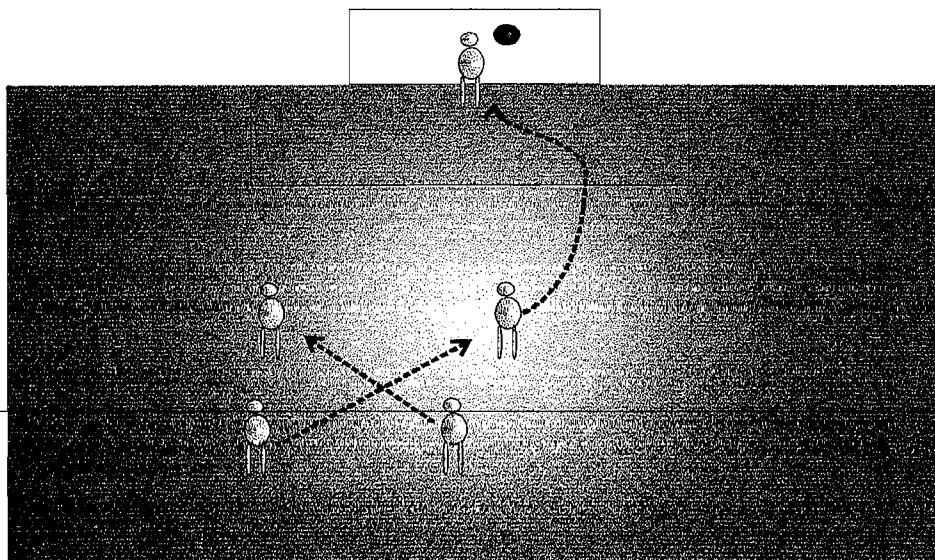
Yang dimaksud dengan permainan rusuk modern adalah jika sebuah serangan terjadi dari sayap kiri, maka pemain dari sayap kanan sebaiknya memasuki daerah serangan untuk menjadi penyerang tengah dan berusaha bergerak untuk menjadi pericetak gol dari bola yang datang dari arah sebelah kirinya. Jika serangan terjadi dari sebelah kanan, maka pemain sayap kanan menempatkan diri pada pada posisi dimana dia berada pada waktu tersebut.



B. Memberikan Sebuah Putaran Tambahan Untuk Kombinasi pusat

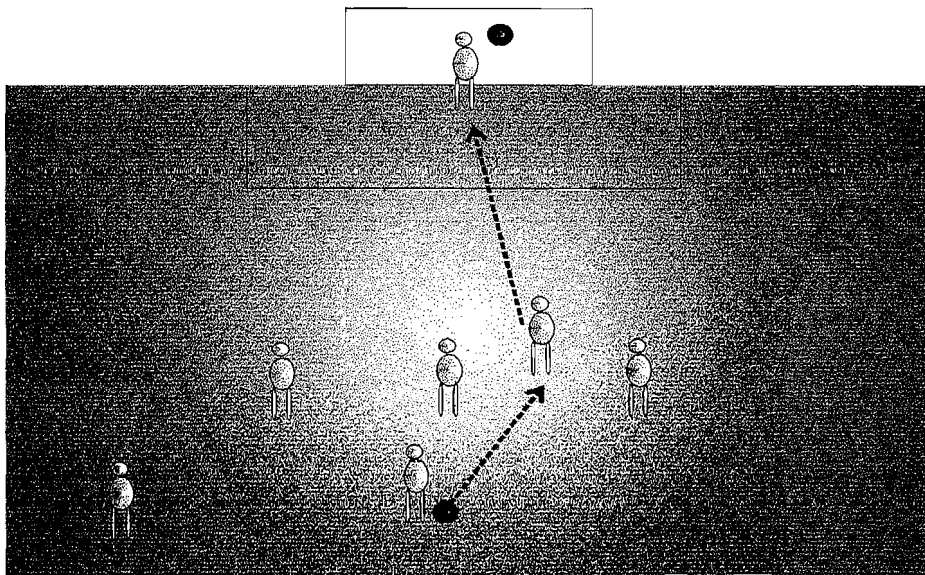
Dalam melatih kombinasi ini seorang penyerang yang tangguh tendangan kaki kirinya sebaiknya digunakan, dan pada mulanya mesti tidak ada lawan sama sekali. Penyerang tengah bergerak dan kemudian mendadak berlari diatas lintasan menyilang, cukupdekat untuk mengambil bola. Ini sebaiknya ditentukan oleh pemain yang membawa bola. Apakah dia dibayangi seorang lawan dengan ketat dan penuh tantangan atau tidak.

Setiap kali melatih kombinasi, sang pelatih sebaiknya memberikan perhatian tunggalnya kepada para pemain yang terlibat setelah sampai tiga atau empat kali diulang.



C. Menembus Perangkap Offside

Bermain menghadapi perangkap offside yang terorganisir dengan baik merupakan sesuatu yang melebihi sebuah prustasi kecil. Diluar kesalahan-kesalahan yang bisa dibuat sehingga menyempatkan pihak lawan menembus perangkap offside tersebut. Bagaimanapun juga ada dua pendekatan dasar untuk menerobos perangkap offside dan bisa dilatih secara rutin.¹⁴



¹⁴Eric Betty, *Latihan Sepakboe Modern*, Penerbit Exact Bandung

3. RUMUSAN PERMASALAHAN

Dengan memperhatikan latar belakang permasalahan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

3.1. Permasalahan Umum

Bagaimana merancang sekolah sepakbola yang dapat menampung dan melayani seluruh kegiatan yang ada didalamnya baik menyangkut pelatihan dan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan atlet sepakbola yang bermutu dan berkualitas.

3.2. Permasalahan Khusus

Bagaimana merancang ruang dalam dan ruang luar pada sekolah sepakbola PSS Sleman melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern sehingga dapat dipelajari dan diterapkan pada permainan sepakbola secara baik dan benar.

4. TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan

Mendapatkan rancangan sekolah sepakbola PSS Sleman yang dapat mendukung metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern dengan menggunakan ruang dalam dan ruang luar dan dapat mewadahi semua kegiatan yang ada didalamnya.

4.2. Sasaran

a. Mendapatkan site yang potensial untuk mendukung keberadaan sekolah sepakbola PSS Sleman.

Pemilihan site berdasarkan pada keberadaan stadion Tridadi Sleman sehingga sekolah sepakbola PSS Sleman dibuat dekat dengan stadion tersebut agar lebih mudah dalam pencapaian untuk mereka melakukan latihan pada lapangan yang sesungguhnya.

b. Rancangan Ruang dalam dan Ruang luar

Terciptanya ruang dalam dan ruang luar yang dapat mendukung proses pembelajaran dan latihan sepakbola modern seperti besaran ruang yang efektif dan efisien.

5. SPESIFIKASI UMUM PROYEK

5.1. Profil penggunaan bangunan

5.1.1. Karakteristik pengguna bangunan dan bentuk kegiatannya

Sekolah sepakbola mempunyai fungsi sebagai tempat pelatihan sepakbola yang memiliki kegiatan pelatihan dan pembelajaran.

Adapun karakteristik pengguna pada bangunan sekolah sepakbola adalah sebagai berikut :

1. Pemain (siswa)

Pemain yaitu siswa sekolah sepakbola sendiri. Mereka sebagai pengguna utama bangunan sekolah sepakbola. Pemain atau siswa ada yang tinggal diasrama dan ada yang tidak.

2. Pelatih

Pelatih bertugas memberikan teori dan menerapkannya dilapangan atau didalam kelas. Dibantu oleh asisten pelatih.

3. Pengelola bangunan

Pengelola bangunan bertugas mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah sepakbola. Mereka terdiri dari :

- a. Kepala sekolah sepakbola
- b. Sekretariat
- c. Bendahara
- d. Bagian kesehatan
- e. Bagian perlengkapan
- f. Bagian pemasaran
- g. Bagian administrasi
- h. Bagian cleaning service

4. Masyarakat umum

Masyarakat umum yaitu orang-orang / pengunjung sekolah sepakbola yang dapat masuk dan menggunakan fasilitas yang terdapat pada bangunan tersebut seperti kolam renang, ruang fitness, retail-retail, kantin dan lain-lain.

5.2. Karakteristik kegiatan, asumsi kebutuhan dan kapasitas ruang.

5.2.1. Karakteristik kegiatan

Kegiatan pada bangunan sekolah sepakbola meliputi dua kegiatan yaitu kegiatan yang dilakukan didalam ruangan dan yang dilakukan diluar ruangan.

A. Kegiatan yang dilakukan diluar ruangan meliputi :

a. Latihan teknik, meliputi :

- Latihan menggiring bola
- Latihan menendang bola
- Latihan menyundul bola
- Latihan merebut bola
- Latihan gerak tipu dengan bola
- Latihan melempar bola kedalam
- Latihan menerima dan mengontrol bola
- Latihan melompat dan meloncat

b. Latihan taktik, meliputi :

- Latihan taktik secara individu
- Latihan taktik secara berkelompok

c. Latihan fisik, meliputi :

- Latihan kecepatan
- Latihan kekuatan
- Latihan kelenturan
- Latihan kelincahan
- Latihan daya tahan

B. Kegiatan yang dilakukan didalam ruangan, meliputi :

- Latihan pembelajaran teori
- Kegiatan menonton video sepakbola

5.2.2. Asumsi besaran ruang dan kapasitas ruang

Luas site yang disediakan sekitar 15.000 m² dengan luas lantai maksimal 10.000 m² dengan jumlah lantai maksimal 4 lantai. Berdasarkan luasan tersebut diatas maka dapat diasumsikan jenis ruangan dan besar luasannya pada bangunan sekolah sepakbola adalah sebagai berikut :

A. Fasilitas bangunan olahraga meliputi :

- Lapangan latihan indoor
- Lapangan latihan outdoor
- Kolam renang
- Ruang terapi kesehatan
- Ruang fitness
- Ruang shower
- Gudang alat
- Km / wc
- Ruang ganti
- Ruang monitor
- Ruang sauna
- Ruang kontrol kesehatan

B. Fasilitas bangunan asrama meliputi :

- Kamar tidur pemain
- Kamar tidur pelatih
- Ruang makan
- Dapur
- Km / wc
- Gudang
- Ruang binatu
- Ruang bersama
- Ruang karyawan

C. Fasilitas pendukung meliputi :

- Kafetaria
- Retail
- Ruang mesin
- Ruang genzet
- Mushola
- Ruang parkir

D. Fasilitas pengelola meliputi :

- Ruang kepala sekolah sepakbola
- Ruang sekretariat
- Ruang bendahara
- Ruang bagian kesehatan
- Ruang bagian pemasaran
- Ruang bagian perlengkapan
- Ruang bagian gizi dan nutrisi
- Ruang kontrol kesehatan
- Ruang pameran
- Hall dan lobby
- Ruang arsip
- Ruang karyawan

E. Fasilitas pengajaran meliputi :

- Ruang kelas
- Ruang audiovisual
- Km / wc
- Perpustakaan
- Ruang komputer

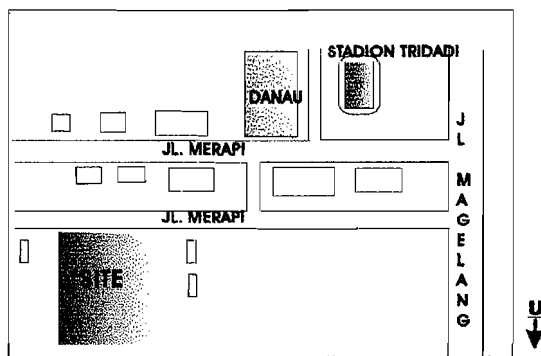
Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern

5.3. Potensi lokasi

5.3.1. Lokasi site

Lokasi site bangunan berada didaerah Sleman tepatnya di jalan Merapi Sleman. Adapun batasan-batasan site bangunan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan permukiman penduduk.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan permukiman penduduk.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan permukiman penduduk.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Merapi.



Peta site



Site proyek berada di jalan Merapi Sleman

Sumber : Hasil survey

5.3.2. Site proyek

Site yang digunakan berupa tanah persawahan dengan ketinggian kontur tanah yang cenderung rata sehingga sangat mendukung dalam perencanaan fasilitas lapangan latihan dan tidak perlu menggunakan cut and fill pada site.



Kondisi lahan yang tersedia cenderung datar sehingga
Mudah dalam perencanaan
Sumber : Hasil survey

5.3.3. Potensi yang ada disekitar site

- a. Sudah adanya fasilitas infrastruktur seperti jaringan listrik dan telepon.
- b. Terdapat jalur jalan utama dengan lebar 7 m.
- c. Terletak pada jalur yang strategis yaitu memiliki akses yang mudah dicapai terutama dari luar bangunan menuju site.



Sumber : hasil survey

5.4. Asumsi besaran ruang dan kebutuhan ruang sekolah sepakbola berdasarkan standar yang berlaku dan hasil dari analisa.

1. FASILITAS BANGUNAN OLAHRAGA

1.FASILITAS BANGUNAN OLAHRAGA	KAPASITAS	KEBUTUHAN	STANDAR	LUASAN RUANG M ²
a.lapangan latihan indoor	-	1	40 x 32	1280
b.lapangan latihan outdoor dan jogging track	-	1	50 x 35	1750
c. kolam renang	-	1	10 x 30	300
d. ruang fitnes	-	1	10 x 15 m	150
e. ruang ganti	1 orang	20	2 m /orang	40
f. km / wc	1 orang	6	2 m /orang	12
g. ruang shower	1 orang	20	2 m/orang	40
h. ruang terapi kesehatan	-	1	-	36
i. ruang monitor	-	1	-	20
j. ruang mandi sauna	-	3	-	45
k. R. Kontrol kesehatan	-	1	-	36
l. R. Tiket	-	1	-	16
m. Hall	30	1	1m/orang	30
n. R. Karyawan	-	1	-	15
o. R.locker	-	1	-	24
p. Gudang	-	1	-	15
Sirkulasi 30 %				
Luasan ruang keseluruhan			A	4951

2. FASILITAS BANGUNAN ASRAMA

2.FASILITAS BANGUNAN ASRAMA PEMAIN	KAPASITAS	KEBUTUHAN	STANDAR	LUASAN RUANG M ²
a. kamar tidur pemain	2 orang	15	20m/orang	300
b. kamar tidur pelatih	2 orang	2	20 m / orang	20
c. ruang makan	35	1	1m / orang	35
d. dapur	-	1	-	25
e. gudang	-	1	-	9
f. ruang karyawan	1	2	-	25
g. ruang cuci	1	1	-	30
h. ruang bersama	35	1	1m / orang	35
Sirkulasi 30 %				
Luasan keseluruhan			A	622

3. FASILITAS PENDUKUNG

3.FASILITAS PENDUKUNG	KAPASITAS	KEBUTUHAN	STANDAR	LUASAN RUANG M ²
a. mushola	48	1	1m/orang	48
b. kafetaria	100	1	1m/orang	120
c. ruang mesin	-	1	-	24
d. ruang genzet	-	1	-	24
e. retail	-	6	20m/toko	120
f. ruang parkir				
- parkir mobil	35	-	15m/mobil	525
- parkir motor	65	-	2m/motor	130
Sirkulasi 30 %				
Luasan keseluruhan			A	1288

4. FASILITAS PENGELOLA BANGUNAN

4. FASILITAS PENGELOLA BANGUNAN	KAPASITAS	KEBUTUHAN	STANDAR	LUASAN RUANG M ²
a. ruang kepala sekolah	6 orang	1	4m/orang	24
b. ruang sekretariat		1	-	12
c. ruang bendahara	-	1	-	12
d. ruang bagian kesehatan	-	3	-	36
e. ruang gizi dan nutrisi	-	1	-	25
f. ruang karyawan	-	1	-	15
g. hall dan lobby	120	1	1m/orang	120
h. ruang arsip	-	1	-	12
i. ruang bagian pemasaran	2 orang	2	20m/orang	40
j. ruang pameran	-	1	-	35
k. ruang pelatih	2 orang	3	20m/orang	60
l. Ruang informasi	-	1	-	12
m. Ruang peralatan	-	2	-	32
n. Km / wc	1	6	2m/orang	12
o. Ruang TU	-	1		25
Sirkulasi 30 %				
Luasan ruang keseluruhan			A	613

5. FASILITAS PENGAJARAN

5.FASILITAS PENGAJARAN	KAPASITAS	KEBUTUHAN	STANDAR	LUASAN RUANG M ²
a. ruang kelas	30 orang	2	1,2 m/orang	72 m ²
b. ruang audiovisual	30 orang	1	1,2 m/orang	36 m ²
c. km / wc	1 orang	3	2 m/orang	9
d. ruang komputer	30 orang	1	1,2m/orang	36
e. perpustakaan	-	1	-	112
Sirkulasi 30 %				
Luasan ruang keseluruhan			A	344 m

Keterangan notasi pada tabel :

A : Sumber dari data arsitek jilid 1 dan 2

Jadi luasan bangunan pada sekolah sepakbola PSS Sleman adalah 8349 M² dari luas site keseluruhan 12899 M².

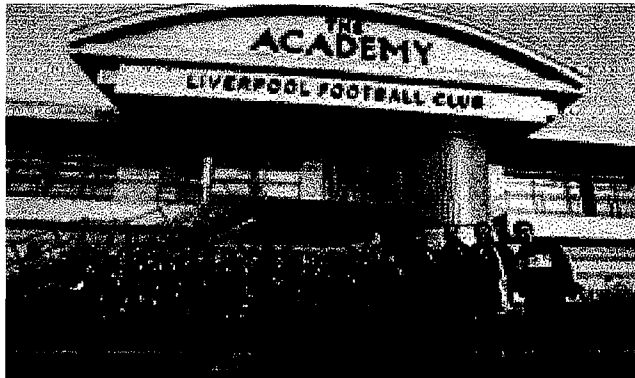
Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern

6. Strategi perancangan

Strategi perancangan sebagai bahan pembanding dengan tujuan agar kita dapat mengetahui lebih dalam hal-hal yang ada pada perancangan sekolah sepakbola sehingga berguna sebagai bahan masukan atau data.

6.1. Studi kasus

A. The acadeny Liverpool football club, Inggris



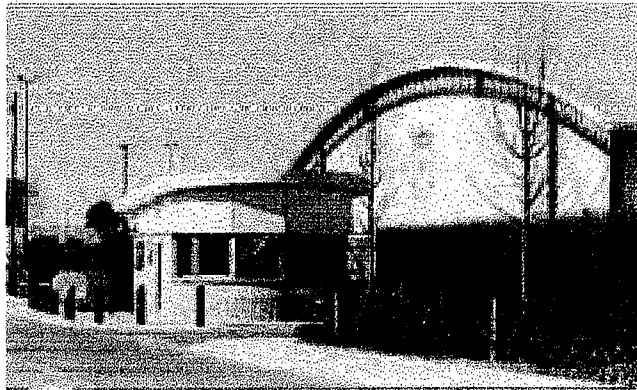
Fasade bangunan dengan bentuk yang berbeda pada bagian intrance bangunan. Hal ini dimaksudkan agar mudah dalam pencapaian kedalam bangunan.



Bentuk massa bangunan yang linier. Banyak terdapat bukaan yang terbuat dari kaca untuk melihat pemandangan keluar bangunan disekitar

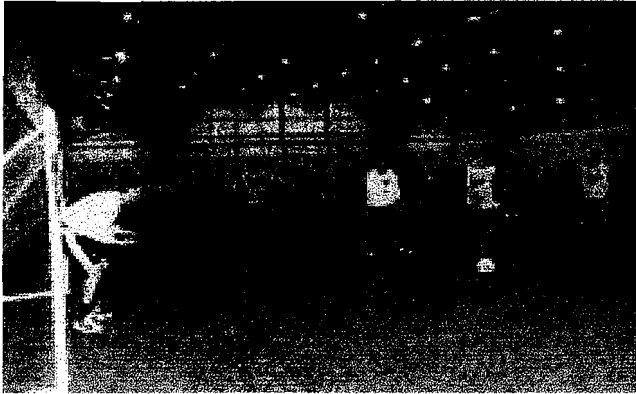
site yang masih alami. Adapun fasilitas-fasilitas yang disediakan pada bangunan tersebut adalah :

1. kolam renang
2. kafetaria
3. ruang olahraga
4. pusat medis
5. ruang binatu
6. kamar ganti pakaian



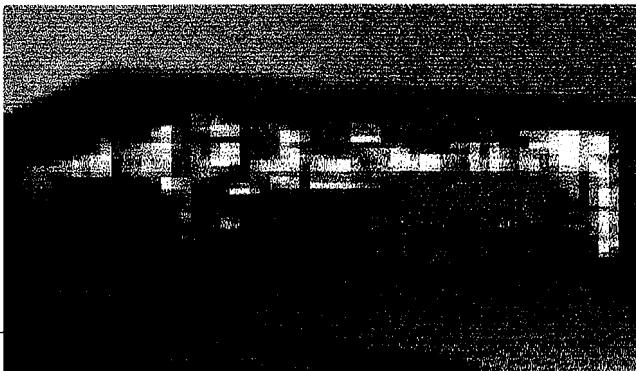
Fasilitas latihan yang terlihat dari luar bangunan. Bentuk atap menggunakan bentuk lengkung dimana didalamnya digunakan sebagai lapangan indoor. Pada bangunan ini para pemain melakukan latihan taktik maupun teknik. Tidak terlihat adanya bukaan sebagai sirkulasi karena dinding bangunan digunakan sebagai alat pantul bola sehingga dinding menggunakan batu bata.

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern



Lapangan latihan indoor dengan menggunakan rumput sebagai alas latihan dan konstruksi atap menggunakan struktur baja. Pada lapangan indoor pemain dapat melakukan latihan dengan nyaman.

B. Manchester United Soccer School, Inggris



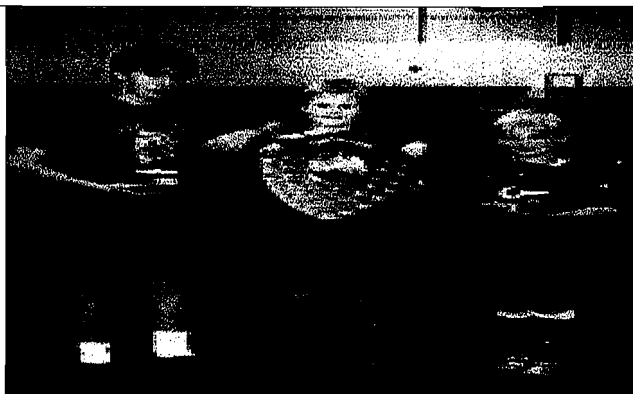
Bagunan ini sebagai tempat berlatih para siswa sepakbola. Banyak menggunakan bukaan yaitu kaca. Dengan ketinggian bangunan yang relatif sama dengan ketinggian kontur tanah. Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh sekolah sepakbola manchester united adalah sebagai berikut :

- a. Hall
- b. Kolam renang
- c. Lapangan tenis
- d. Lapangan golf
- e. Titik lemparan

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern

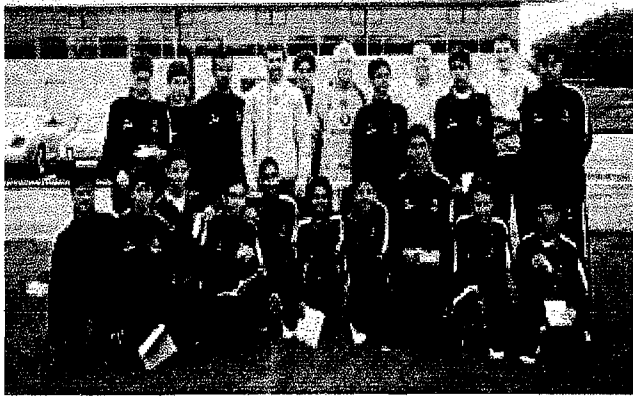


Pada bangunan tersebut yang digunakan sebagai tempat latihan diluar ruangan terdapat asrama atlet dengan maksud agar mudah dalam pencapaian ketempat latihan. Selain itu siswa sekolah sepakbola yang tidak tinggal diasrama dapat langsung menuju tempat latihan tersebut. Kesenangan menjadi faktor penekanan pada sekolah sepakbola tersebut.. Semua pemain akan belajar ketrampilan dan teknik yang baru dalam permainan 4 lawan 4. Memberi masing-masing pemain lebih banyak kontak langsung dengan bola. Selain itu kurva belajar lebih dipercepat dan menanamkan kepercayaan pada setiap pemain untuk menggunakan ketrampilan mereka dalam situasi permainan.



Bentuk ruangan dalam yang digunakan sebagai tempat latihan. Penggunaan material pada lantai yang menggunakan rumput sehingga

dapat nyaman pada saat latihan dan dapat mengurangi resiko cedera pemain. Disini para pemain akan berlatih untuk mendominasi situasi 1 lawan 1 dengan penekanan pada serangan. Ketrampilan ini lebih banyak pada kesadaran taktis.



Pada bangunan tersebut digunakan pemain sebagai asrama mereka. Pemain tinggal diasrama dalam jangka waktu yang cukup lama sampai batas waktu mereka habis. Mereka dapat menggunakan semua fasilitas yang disediakan.



Pada ruangan ini digunakan sebagai ruang audiovisual. Dimana para pemain akan mempelajari semua teori yang diberikan pelatih melalui layar monitor, sehingga pada saat latihan dapat diterapkan dengan baik.

6.2. Cara pendekatan

6.2.1. Pengumpulan data

- Mengamati pada kondisi eksisting dilapangan yang meliputi pengamatan pada kondisi site yang ada dan mendukung rencana pembangunan sekolah sepakbola.
- Melakukan wawancara pada pihak-pihak yang berkaitan dengan olahraga sepakbola khususnya yaitu Bapak Drs. Erwin sebagai mantan pelatih PSS Sleman.
- Mencari data-data yang mendukung tentang sekolah sepakbola seperti dari :
 1. Data tentang jumlah klub sepakbola yang ada di Kabupaten Sleman sampai pada saat ini.
 2. Data tentang prestasi PSS Sleman selama mengikuti kompetisi Liga Indonesia.
 3. Data tentang jumlah sekolah sepakbola yang ada di Kabupaten Sleman yang sudah terdaftar sampai saat ini.
 4. Mendapatkan peta tentang wilayah Kabupaten Sleman.
 5. Data tentang kondisi faktual PSS Sleman yang meliputi fasilitas yang disediakan seperti tempat latihan.
- Melakukan studi literatur yang berhubungan dengan sekolah sepakbola melalui foto-foto, buku-buku, melalui internet dan tabloid bola yang menampilkan bentuk bangunan, dan fasilitas-fasilitas yang disediakan sekolah sepakbola tersebut.

6.2.2. Transformasi desain dan sketsa gagasan

- Melakukan analisa data yang berkaitan dengan sekolah sepakbola meliputi data tentang luar dalam dan ruang luar, besaran ruang, jumlah ruang asrama yang dapat menampung pemain dan area publik seperti tempat parkir.
- Melakukan transformasi desain dengan melihat analisa data, studi literatur dan asumsi-asumsi yang hasilnya berupa sketsa-sketsa gagasan.

6.2.3. Usulan desain

Setelah melakukan analisa dan sketsa gagasan dapat dihasilkan usulan desain yang berupa gambar rancangan sebagai berikut :

1. Site plan
2. Situasi
3. Denah
4. Tampak
5. Potongan
6. Perspektif interior dan eksterior
7. Detail yang mendukung

Adapun gambar-gambar tersebut diatas dirancang berdasarkan penekanan pada ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern

7. Kesimpulan

Setelah mempelajari isi proposal ini maka dapat diambil kesimpulan yang dapat menunjang dalam proses perancangan desain selanjutnya yang terbagi dalam 3 aspek yaitu sebagai berikut :

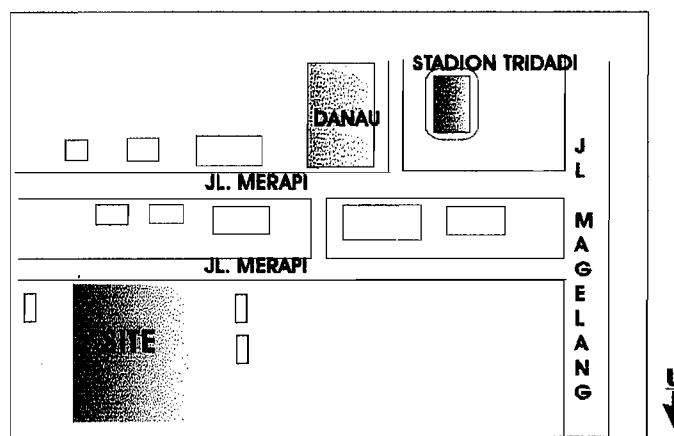
A. Aspek fungsi

Sekolah sepakbola merupakan suatu prasarana dimana seluruh kegiatan sepakbola yang meliputi pembinaan, pelatihan dan pembelajaran ditampung didalanya, tetapi selain itu sekolah sepakbola memiliki nilai komersial yang tinggi berupa penjualan suvenir sepakbola dan menyewakan tempat latihan pada masyarakat umum yang akan mendatangkan untung untuk digunakan mengelola sekolah sepakbola tersebut.

Hal yang perlu diperhatikan dalam aspek fungsi dalam merencanakan sekolah sepakbola adalah :

1. Lokasi site

Pemilihan lokasi site berdasarkan pertimbangan letak stadion PSS Sleman yang berada dikawasan Sleman tepatnya Stadion Tridadi Sleman yaitu di Jalan Merapi. Hal ini dimaksudkan agar para pemain lebih mudah dalam melakukan latihan dilapangan sesungguhnya.



2. Penzoningan

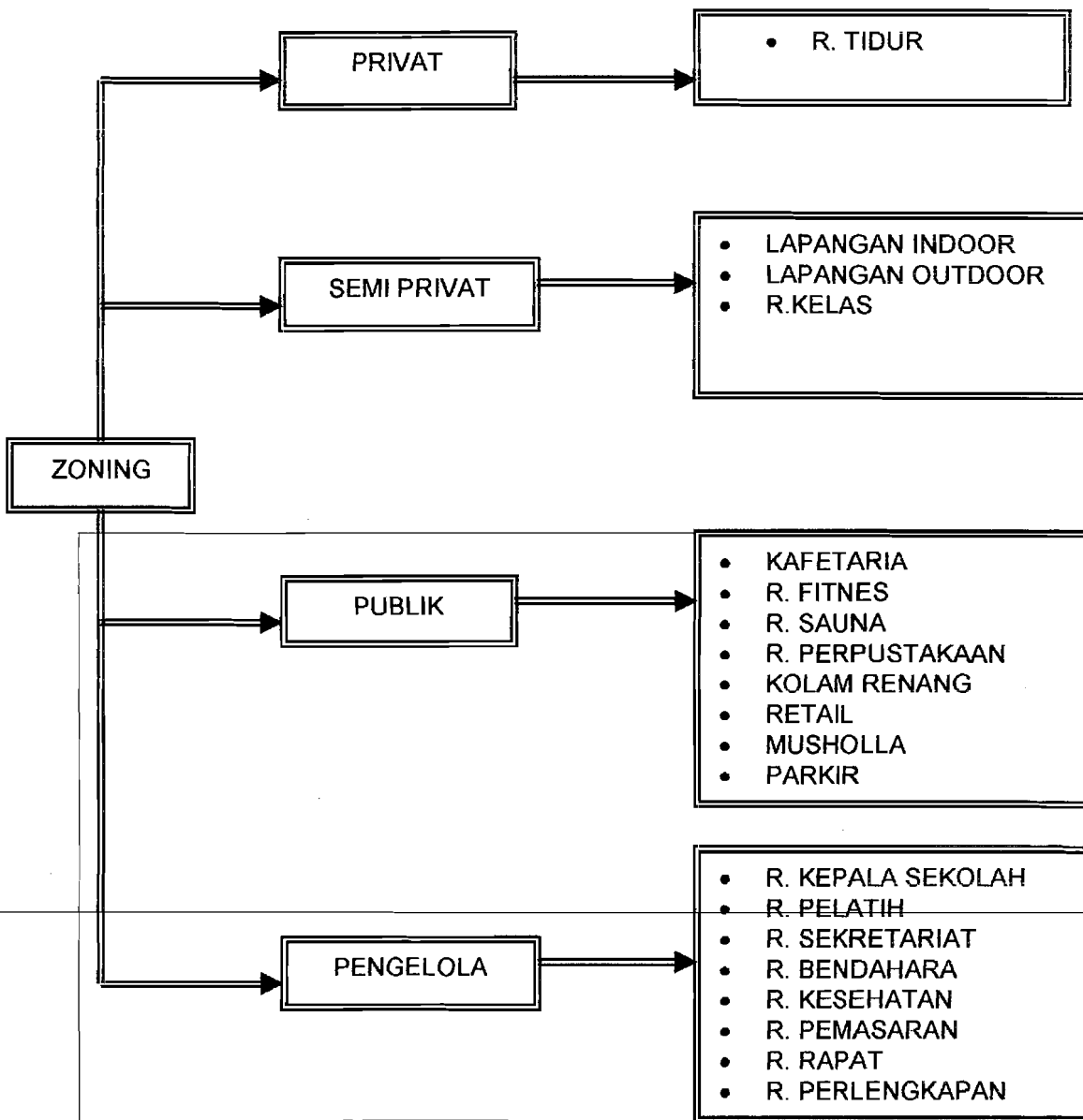
Kondisi site yang berada dikawasan stadion Sleman merupakan lahan yang potensial untuk dikembangkan dengan pertimbangan :

- a. Pengelompokan ruang
- b. Tuntutan fungsional ruang
- c. Organisasi ruang
- d. Orientasi bangunan

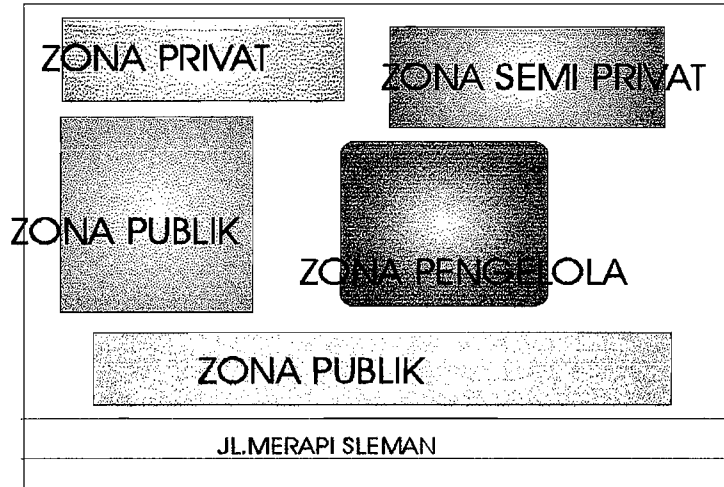
Adapun pembagian zona dalam perencanaan sekolah sepakbola adalah sebagai berikut :

- a. Zona publik
- b. Zona privat
- c. Zona pengelola
- d. Zona semi privat

Bagan pembagian zoning pada site:

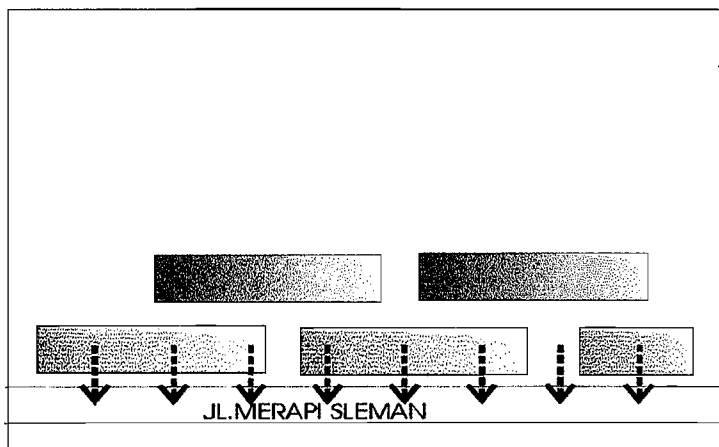


Penzoningan :



3. Arah orientasi bangunan

Bangunan sekolah sepakbola berorientasi kearah jalan utama yaitu jalan Merapi. Dengan mempertimbangkan arah sinar matahari pada pagi dan sore hari. Hal ini berpengaruh pada tata letak bukaan yang berfungsi sebagai penghawaan atau sirkulasi udara.



4. Sirkulasi

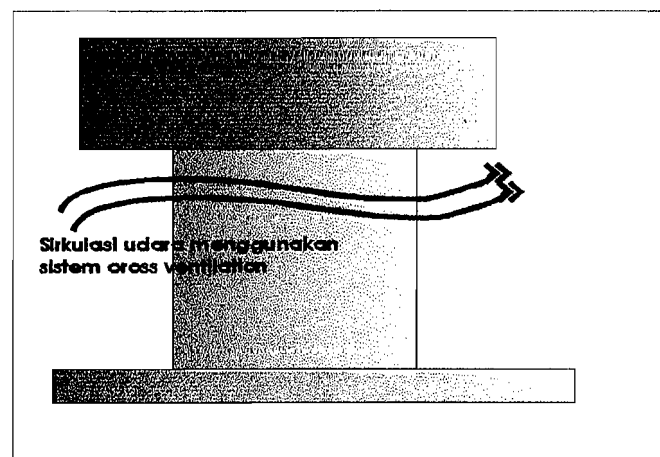
Sirkulasi pada bangunan dibedakan menjadi 2 bagian yaitu :

- **Sirkulasi Ruang Luar**

Pada pengaturan sirkulasi ruang luar meliputi sirkulasi manusia dan sirkulasi kendaraan.

 - a. Pola parkir yang mudah sebagai sirkulasi kendaraan yang masuk atau keluar bangunan.
 - b. Perbedaan sirkulasi antara pejalan kaki dan kendaraan.
 - c. Penempatan area parkir yang berdekatan dengan bangunan untuk memudahkan pencapaian ke bangunan.
 - d. Sirkulasi diarahkan langsung menuju bangunan sekolah sepakbola dengan pepohonan sebagai peneduh.
- **Sirkulasi Ruang Dalam**
 - a. Akses yang jelas dan terarah untuk memudahkan pencapaian.
 - b. Menghindari bentuk koridor yang panjang agar tidak terjadi lorong dalam ruang.
 - c. Bukaan yang lebar pada bagian intrance bangunan agar sirkulasi lebih mudah.
 - d. Semiminal mungkin menghindari crosing antara pengelola dan pemain.

Sistem sirkulasi udara dalam ruangan :



5. Tata Ruang

Tata ruang dibedakan menjadi 2 bagian yaitu :

a. Tata ruang dalam

- Membedakan antara ruang publik, ruang privat dan ruang pengelola bangunan.
- Mengarahkan sirkulasi agar mudah dalam pencapaian.

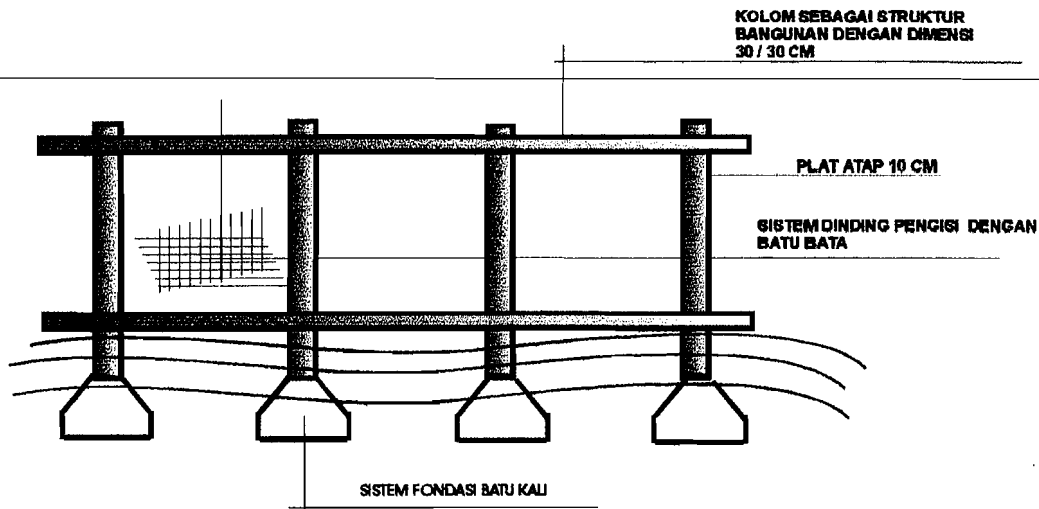
b. Tata ruang luar

- Ruang luar ditata dengan konsep sebagai tempat latihan bermain sepakbola dan kegiatan lain yang mendukung.

B. Aspek teknis

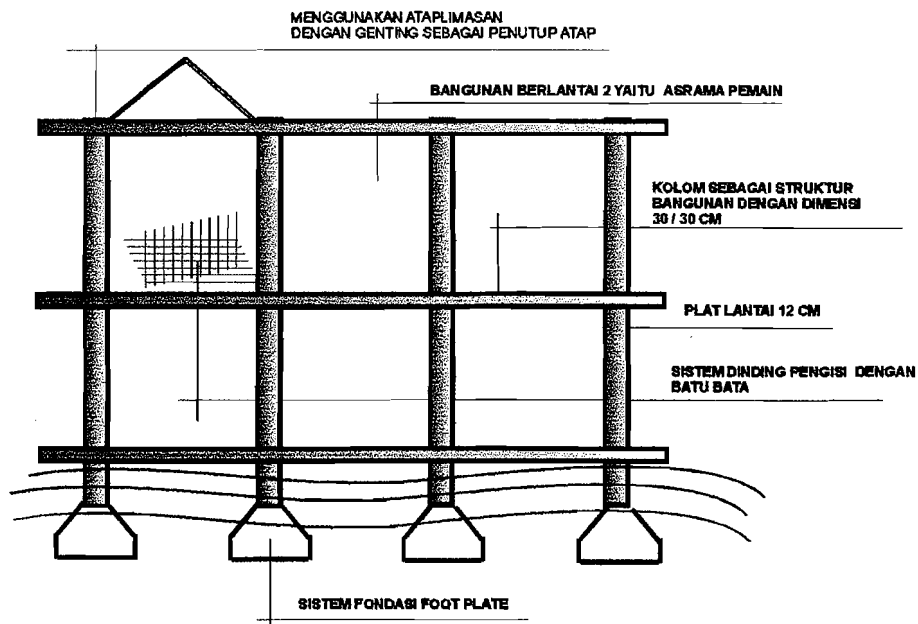
1. Sistem struktur

- Pada bangunan sekolah sepakbola menggunakan struktur dinding pengisi dengan kolom sebagai struktur.
- Pada bangunan berlantai 2 menggunakan fondasi foot plate agar bangunan kokoh.



Gambar sistem struktur bangunan berlantai 1

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern

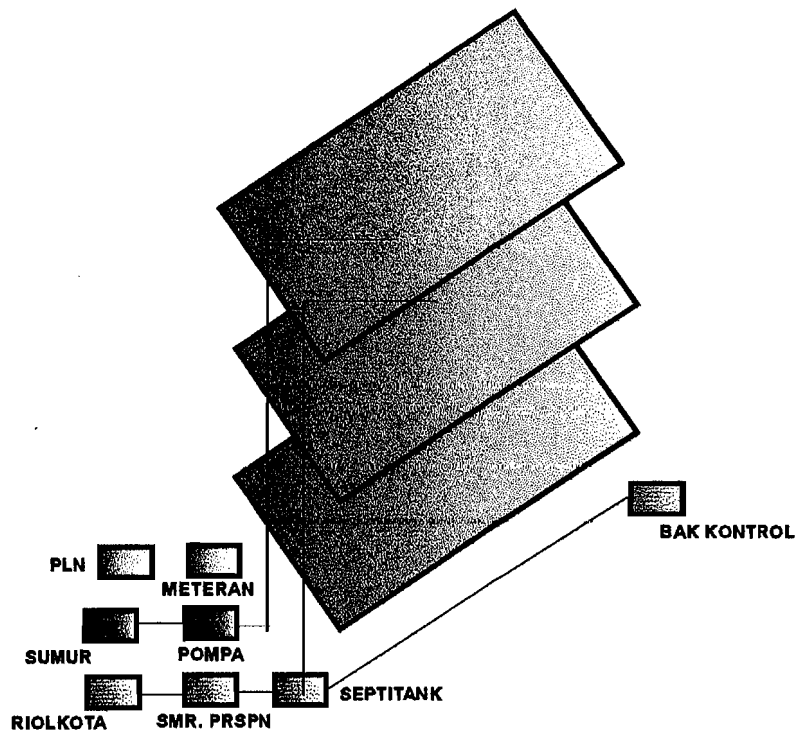


Gambar sistem struktur bangunan berlantai 2

2. Sistem utilitas pada bangunan

Konsep sistem utilitas pada bangunan sekolah sepakbola yaitu sebagai berikut :

- a. Distribusi air bersih menggunakan sistem Up feet. Dimana air dari sumber yaitu sumur langsung dipompa kemudian didistribusikan ke masing-masing tempat.
- b. Pembuangan tinja dialirkan ke septitank yang kemudian disalurkan ke sumur peresapan.
- c. Kebutuhan listrik utama bersumber dari PLN. Sebagai cadangan menggunakan generator bila listrik dari PLN padam sementara.



Gambar sistem utilitas bangunan

C. Aspek Estetika

1. Penampilan bangunan

penampilan bangunan sekolah sepakbola akan menggunakan bentuk-bentuk yang berhubungan dengan sepakbola seperti taing gawang, bola jaring gawang. Halini dapat dilihat pada penggunaan bahan dan konstruksi bangunan.

Banyak menggunakan bahan kaca pada fasilitas pendidikan untuk memasukkan suasana alami kedalam bangunan.

2. Bentuk dan tata massa bangunan

- Bentuk tata massa bangunan menggunakan bentuk persegi panjang dan lingkaran.
- Bentuk tata massa bangunan cluster
- Tata massa bangunan mempertimbangkan arah orientasi matahari, potensi site dan berdasarkan site bangunan.
- Tata massa bangunan diatur sesuai dengan pola hubungan ruang. Dimana runag yang memiliki kedekatan hubungan saling berdekatan.

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

1. SKENARIO SKEMATIK

1.

ANALISIS SITE

KONSEP :

- PETA SITE
- ANALISIS TAPAK
- ORIENTASI BANGUNAN
- KONTUR SITE

ANALISA

2.

BENTUK DAN TATA MASSA BANGUNAN

KONSEP :

- TATA MASSA MEMILIKI KEDEKATAN FUNGSI.
- TATA MASSA CLUSTER
- BENTUK DASAR TATA MASSA PERSEGIPANJANG DAN LINGKARAN.

ANALISA

TRANSFORMASI SKETSA IDE
GUBAHAN MASSA BANGUNAN

3.

RUANG DALAM

KONSEP :

- MEMBEDAKAN RUANG PRIVAT, SEMI PRIVAT, PUBLIK DAN PENGELOLA.
- MENGARAHKAN POLA SIRKULASI.

ANALISA

ANALISA OBYEK PEMBANDING RUANG DALAM
GAGASAN PADA RUANG DALAM

4.

RUANG LUAR

KONSEP :

- SEBAGAI TEMPAT LATIHAN SEPAKBOLA
- DIATUR DENGAN VEGETASI SEBAGAI PENEDUH PEMAIN WAKTU ISTIRAHAT.

ANALISA

ANALISA OBYEK PEMBANDING RUANG DALAM
GAGASAN PADA RUANG LUAR.

5.

SIRKULASI MANUSIA PADA RUANG LUAR

KONSEP :

- VEGETASI SEBAGAI PENEDUH DAN PENGARAH PEJALAN KAKI.
- POLA SIRKULASI DIBUAT ALAMI AGAR TIDAK KAKU.

ANALISA

6.

SIRKULASI KENDARAAN

KONSEP :

- SIRKULASI KENDARAAN MASUK DAN KELUAR BANGUNAN.
- SIRKULASI KENDARAAN PENGELOLA DAN PENGUNJUNG DIBEDAKAN.

ANALISA

TRANSFORMASI PADA SIRKULASI KENDARAAN

7.

PENAMPILAN BANGUNAN

KONSEP :

- BANYAK TERDAPAT BUKAAN.
- MENGALAMI PENINGGIAN KONTUR
- PENGGUNAAN BAHAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN SEPAKBOLA

ANALISA

TRANSFORMASI PADA PENAMPILAN BANGUNAN

SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

8.

UTILITAS BANGUNAN

KONSEP :

- SISTEM AIR BERSIH
- SISTEM PEMBUANGAN AIR KOTOR
- SISTEM JARINGAN LISTRIK

ANALISA

TRANSFORMASI PADA UTILITAS BANGUNAN

9.

STRUKTUR BANGUNAN

KONSEP :

- BANGUNAN BERLANTAI 1 DAN BANGUNAN BERLANTAI 2
- SISTEM FONDASI BANGUNAN BERLANTAI 1 DAN LANTAI 2
- SISTEM ATAP YANG DIGUNAKAN

ANALISA

TRANSFORMASI PADA STRUKTUR BANGUNAN

10.

PEMBAGIAN ZONA KEGIATAN DALAM SITE

11.

USULAN DENAH



SKEMATIK DESAIN

2. ANALISA SITE KONSEP

- ANALISIS SITE
- ORIENTASI BANGUNAN
- KONTUR SITE
- PETA SITE

ANALISA

BANGUNAN BERORIENTASI PADA JALAN RAYA YAITU JALAN MERAPI SLEMAN. KARENA MEMILIKI AKSES LEBIH MUDAH DIJANGKAU DARILUAR BANGUNAN TERUTAMA DEKAT DENGAN STADION TRIDADI SLEMAN SEBAGAI TEMPAT LATIHAN.

MEMBUTUHKAN KONTUR TANAH YANG RATA. TANAH YANG TERSEDIA KONTUR TANAHNNYA CENDERUNG RATA SEHINGGA SANGAT MENDUKUNG DALAM PENYEDIAAN TEMPAT LATIHAN.

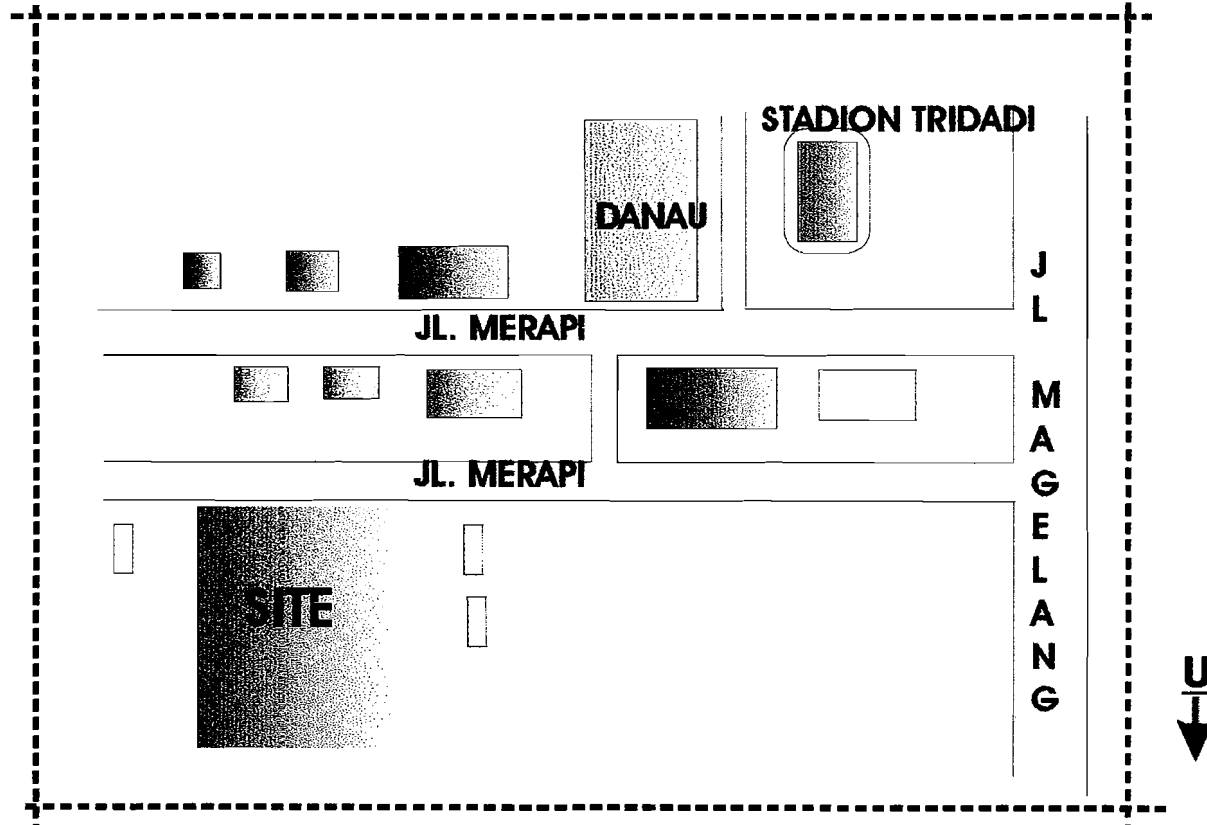
BATASAN – BATASAN SITE YANG BERADA DISEBELAH UTARA, SELATAN, BARAT DAN TIMUR.

SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

PETA SITE



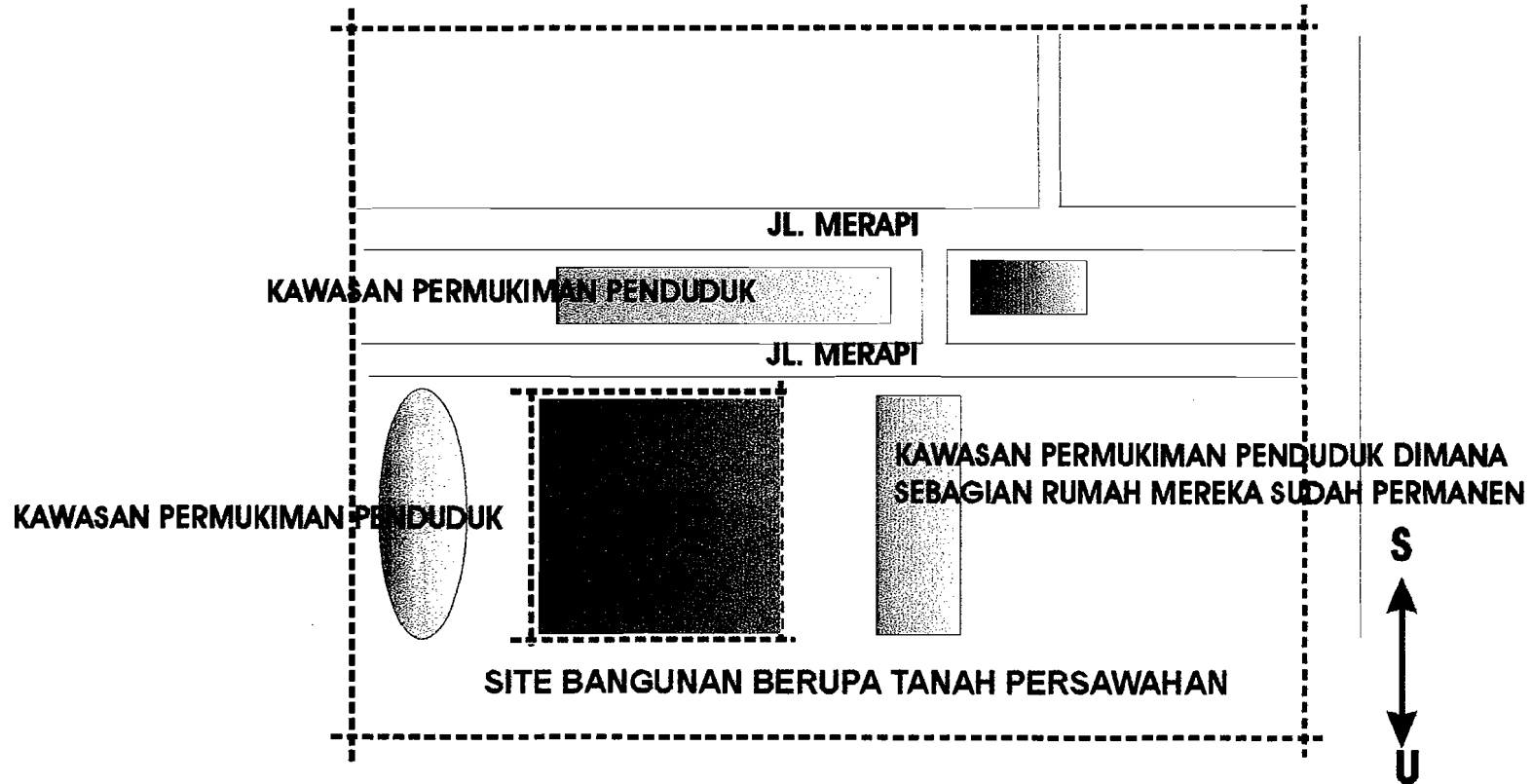
SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

ANALISIS SITE

KONDISI LINGKUNGAN



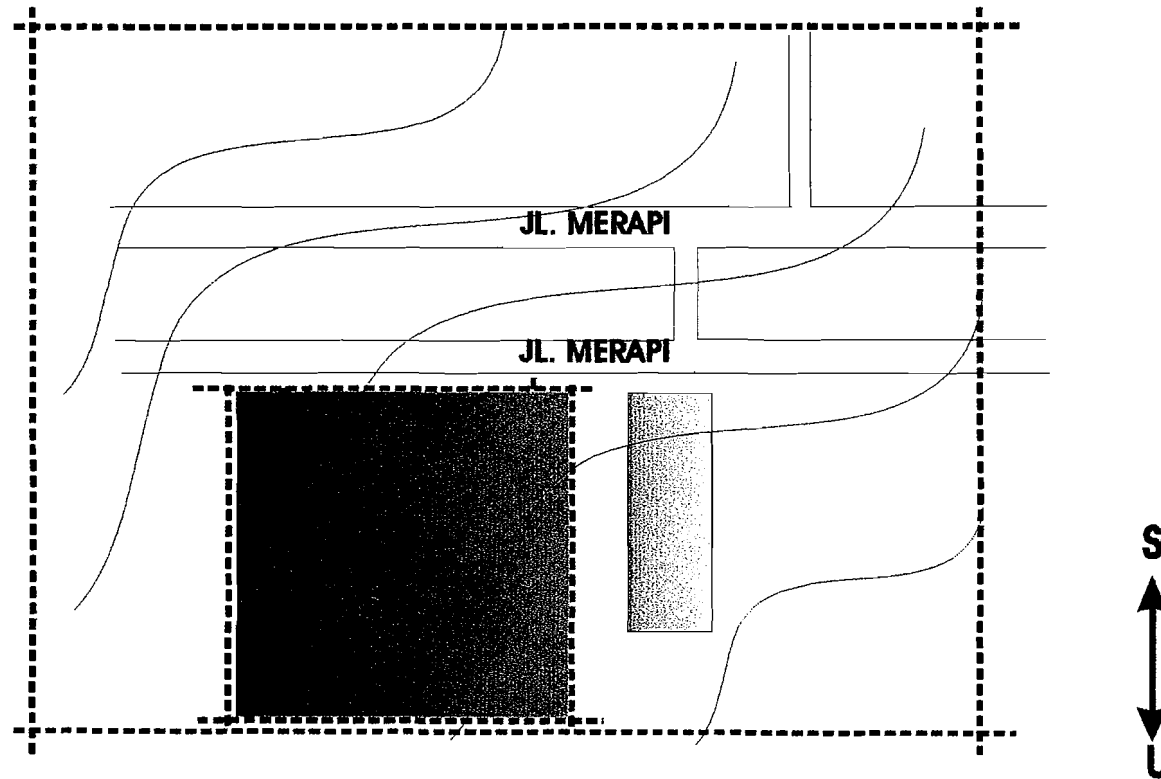
SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

ANALISIS SITE

KONTUR SITE



KONTUR SITE YANG CENDERUNG RATA TERUTAMA PADA AREA SITE BANGUNAN.
HAL INI AKAN MEMUDAHKAN DALAM PERENCANAAN SARANA LATIHAN TERUTAMA
LAPANGAN LATIHAN YANG MEMBUTUHKAN KONTUR YANG RATA AGAR PARA PEMAIN
DAPAT MELAKUKAN LATIHAN DENGAN BAIK DAN DAPAT MENGURANGI CEDERA PEMAIN.

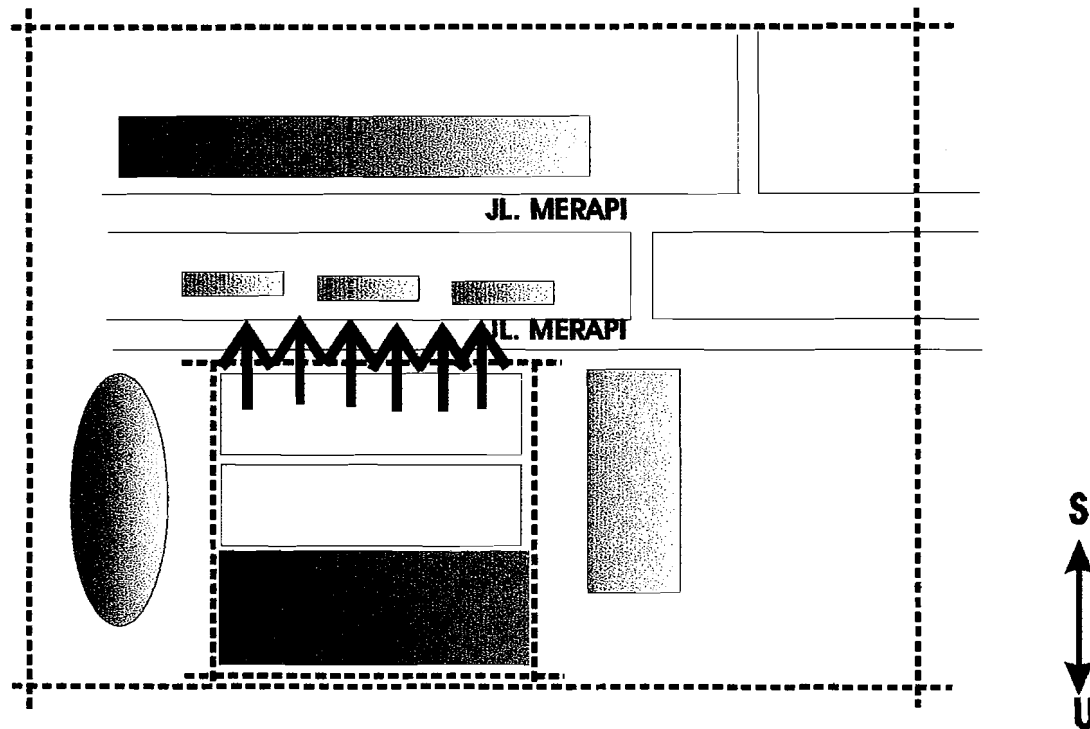
SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

ANALISIS SITE

ORIENTASI BANGUNAN



ORIENTASI BANGUNAN LEBIH DIUTAMAKAN MENGHADAP KE JALAN RAYA. HAL INI DIMAKSUDKAN AGAR MUDAH DALAM PENCAPAIAN DARI LUAR DAN DALAM BANGUNAN. SELAIN ITU VIEW TERSEBUT LEBIH MENUNJANG KARENA ARAH PANDANG YANG LEBIH LUAS DARI LUAR BANGUNAN.

SKEMATIK DESAIN

3. BENTUK DAN TATA MASSA BANGUNAN KONSEP

- TATA MASSA MEMPUNYAI KEDEKATAN FUNGSI DAN SALING BERHUBUNGAN.
- TATA MASSA BANGUNAN DIHADAPKAN PADA ORIENTASI JALAN RAYA.
- ORIENTASI BANGUNAN MEMPERTIMBANGKAN TERHADAP SITE, SINAR MATAHARI, VIEW DAN INTRANCE BANGUNAN.
- RUANG LATIHAN BERHUBUNGAN LANGSUNG DENGAN RUANG LUAR.
- BENTUK TATA MASSA BANGUNAN MENGAMBIL DARI BENTUK LINGKARAN DAN PERSEGIPANJANG.
- TATA MASSA BANGUNAN MENGGUNAKAN SISTEM CLUSTER.

ANALISA

BENTUK MASSA BANGUNAN SECARA HORIZONTAL MENGAMBIL BENTUK CLUSTER AGAR MEMPERMUDAH DALAM MENCAPAI KETEMPAT LATIHAN. RUANG LATIHAN SALING BERDEKATAN DAN SALING BERHUBUNGAN.

MASSA BANGUNAN MEMBUJUR DARI UTARA SELATAN DENGAN PERTIMBANGAN SINAR MATAHARI TERUTAMA PADA PAGI DAN SORE HARI. ORIENTASI BANGUNAN MENGHADAP KE JALAN RAYA AGAR MUDAH DIJANGKAU DARI LUAR BANGUNAN.

TATA MASSA BANGUNAN DARI BENTUK DASAR YAITU PERSEGIPANJANG DAN LINGKARAN. KEMUDIAN KEDUA BENTUK TERSEBUT DIKOMBINASIKAN DENGAN ADANYA PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BENTUK AGAR TIDAK KAKU. BENTUK PERSEGIPANJANG DIGUNAKAN PADA RUANG LATIHAN AGAR RUANG EPEKTIF DAN EFISIEN.

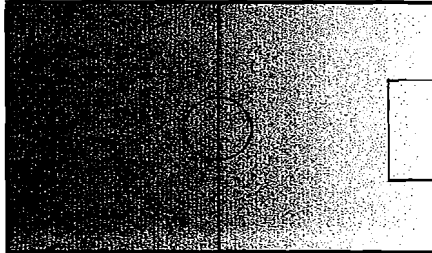
SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

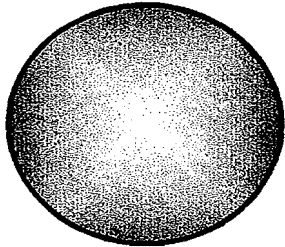
Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

TRANSFORMASI SKETSA IDE

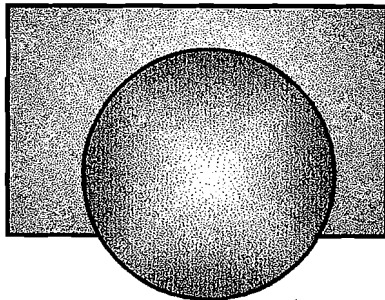
IDE DASAR GUBAHAN MASSA



IDE DASAR MASSA BANGUNAN BERBENTUK PERSEGIPANJANG. MENGAMBIL DARI BENTUK LAPANGAN SEPAKBOLA. BENTUK INI AKAN MENGALAMI PENGURANGAN DAN PENAMBAHAN BENTUK SEHINGGA MENJADI TIDAK KAKU DAN SIMETRIS.



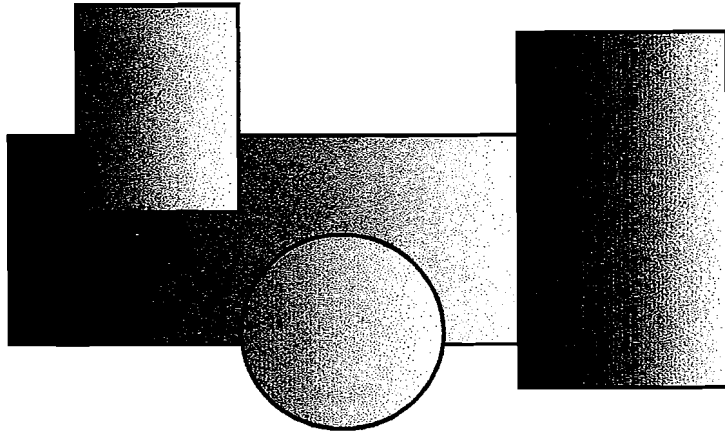
BENTUK LINGKARAN YANG DIAMBIL DARI BENTUK BOLA. BENTUK TERSEBUT JUGA AKAN MENGALAMI PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BENTUK.



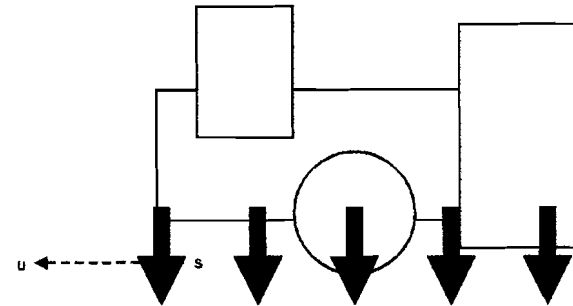
BENTUK TERSEBUT MERUPAKAN KOMBINASI ANTARA LINGKARAN DAN PERSEGIPANJANG. MASSA BANGUNAN TERLETAK PADA ARAH UTARA SELATAN DENGAN PERTIMBANGAN ARAH SINAR MATAHARI.

SKEMATIK DESAIN

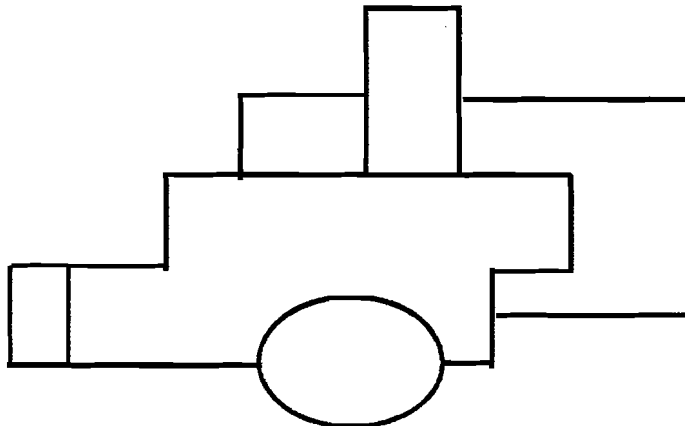
GUBAHAN MASSA BANGUNAN



MASSA BANGUNAN YANG BELUM MENGALAMI PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BENTUK.



MASSA BANGUNAN MENGHADAP KEARAH PANDANG JALAN RAYA.



MASSA BANGUNAN HASIL KOMBINASI LINGKARAN DAN PERSEGIPANJANG, DENGAN MASSA BANGUNAN MEMBUJUR ANTARA UTARA SELATAN. BENTUK TERSEBUT SUDAH MENGALAMI PENGURANGAN DAN PENAMBAHAN BENTUK.

SKEMATIK DESAIN

4. RUANG DALAM KONSEP

DIATUR SESUAI DENGAN POLA HUBUNGAN ANTAR RUANG, ALUR KEGIATAN, ORGANISASI RUANG. HAL INI BERTUJUAN AGAR :

- UNTUK MEMBEDAKAN ANTARA RUANG PUBLIK, RUANG SEMI PRIVAT, RAUNG PRIVAT DAN RUANG PENGELOLA BANGUNAN.
- UNTUK MENGARAHKAN POLA SIRKULASI DALAM BANGUNAN AGAR MUDAH DALAM PENCAPAIAN DAN MUDAH DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN.

ANALISA

PADA INTRANCE BANGUNAN MENGGUNAKAN BUKAAN BESAR KEMUDIAN MASUK HALL DIJUMPAI RUANG PENGELOLA DAN RUANG TEMPAT MEMAJANG AKSESORIS SEPAKBOLA SEPERTI FOTOPEMAIN BOLA, KAOS SEPATU DAN LAIN-LAIN.

PADA SAAT PEMAIN MASUK HALL TERDAPAT SIRKULASI YANG MENGARAH LANGSUNG KE RUANG LATIHAN INDOOR DAN OUTDOOR AGAR PENGELOLA MUDAH MELAKUKAN PENGAWASAN DAN MEMUDAHKAN PEMAIN MENUJU RUANG LATIHAN.

PADA RUANG PRIVAT YAITU RUANG ASRAMA MENGHINDARI BENTUK KORIDOR YANG PANJANG AGAR TIDAK TERJADI LORONG.

PADA RUANG LATIHAN MENGGUNAKAN ATAPLENGKUNG DENGAN MENGGUNAKAN LAMPU SEBAGAI PENERANGAN DAN DILETAKKAN KAMERA PADA SUDUT ATAP UNTUK MELIHAT PEMAIN MELAKUKAN LATIHAN STRATEGI PERMAINAN.

SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

ANALISIS OBYEK PEMBANDING PADA RUANG DALAM



ACADEMY LIVERPOOL FOOTBALL CLUB

RUANG LATIHAN INDOOR DIMANA ATAP BANGUNAN MENGGUNAKAN BENTUK MELENGKUNG DAN MENGGUNAKAN LAMPU YANG DILETAKKAN DISETIAP SUDUT BANGUNAN SEBAGAI PENERANGAN. LANTAI BANGUNAN MENGGUNAKAN KARPET RUMPUT SEHINGGA RESIKO CEDERA PADA PEMAIN DAPAT BERKURANG DIBANDING LANTAI SEMEN. PADA RUANGAN INI TERDAPAT RUANG MONITOR UNTUK MENSIMULASIKAN STRATEGI PERMAINAN YANG AKAN DIPELAJARI.



MANCHESTER UNITED SOCCER SCHOOL

RUANG LATIHAN INDOOR PADA SEKOLAH SEPAKBOLA MANCHESTER UNITED ATAP BANGUNAN MENGGUNAKAN BENTUK LIMASAN. DIAMANA KETINGGIAN DINDING BANGUNAN MENUTUPI SELURUH BANGUNAN. LANTAI BANGUNAN JUGA MENGGUNAKAN KARPET RUMPUT.

SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

ANALISIS OBYEK PEMBANDING PADA RUANG DALAM



JUVENTUS SOCCER SCHOOL

PADA SEKOLAH SEPAKBOLA JUVENTUS TERDAPAT RUANG AUDIOVISULAYANG DIGUNAKAN SEBAGAI RUANG UNTUK MEMPELAJARI TEORI BERMAIN SEPAKBOLA SECARA MENDALAM. TERDAPAT LAYAR TELEVISI YANG DIGUNAKAN UNTUK MELIHAT / MEMPELAJARI TEORI-TEORI YANG DIBERIKAN PELATIH. PARA PEMAIN DUDUK MENGGUNAKAN KURSI DAN MEREKA MENCATAT APA YANG PELATIH BERIKAN SEHINGGA PADA SAAT PENERAPAN DILAPANGAN DAPAT BERJALAN DENGAN BAIK.



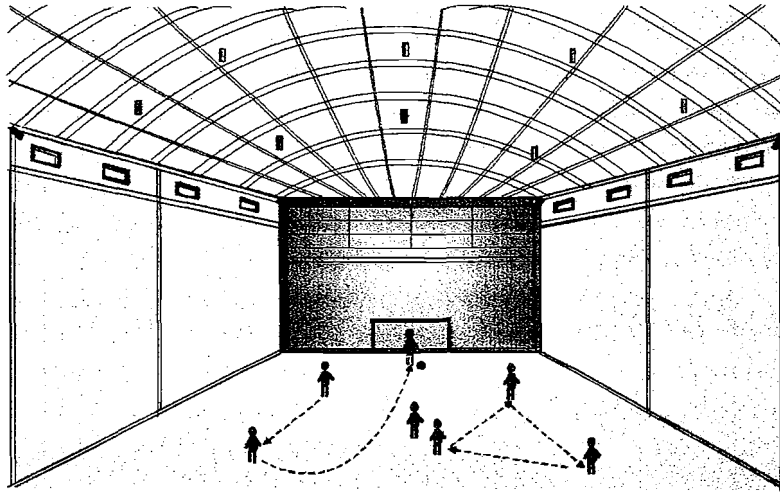
PEMAIN YANG SEDANG BERLATIH TEKNIK DASAR MENGGIRING BOLA SECARA BAIK DAN BENAR DIDALAM RUANGAN. SEBELUM PEMAIN MELAKUKAN LATIHAN TERLEBIH DAHULU MEREKA DIBERIKAN TEORI OLEH PELATIH. DAN PELATIH TINGGAL MENGAWASI LATIHAN MEREKA DAN MEMBERIKAN MASUKAN DILAPANGAN.

SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

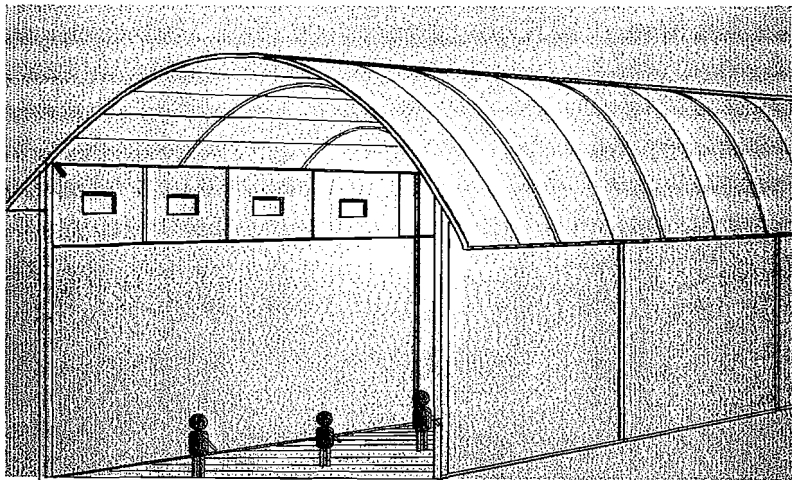
GAGASAN PADA RUANG DALAM



PADA LAPANGAN INDOOR TERSEBUT PARA PEMAIN AKAN MEMPELAJARI STRATEGI PERMAINAN SEPAKBOLA MODERN YANG DIREKAM OLEH KAMERA YANG DILETAKKAN DISETIAP SUDUT DINDING BANGUNAN SEHINGGA PELATIH DAPAT MELIHAT DENGAN JELAS PADA LAYAR MONITOR SETIAP PERGERAKAN PEMAINNYA. DAN PEMAIN DAPAT MELIHAT APAKAH PERGERAKANNYA SUDAH BENAR.

PADA LAPANGAN INDOOR MENGGUNAKAN ATAP LENGKUNG DENGAN RANGKA BAJA.

LANTAINYA BERUPA RUMPUT SEHINGGA PEMAIN TIDAK MENGALAMI CEDERA. PADA BAGIAN ATAS DINDING TERDAPAT BUKAAN SEBAGAI SIRKULASI UDARA.



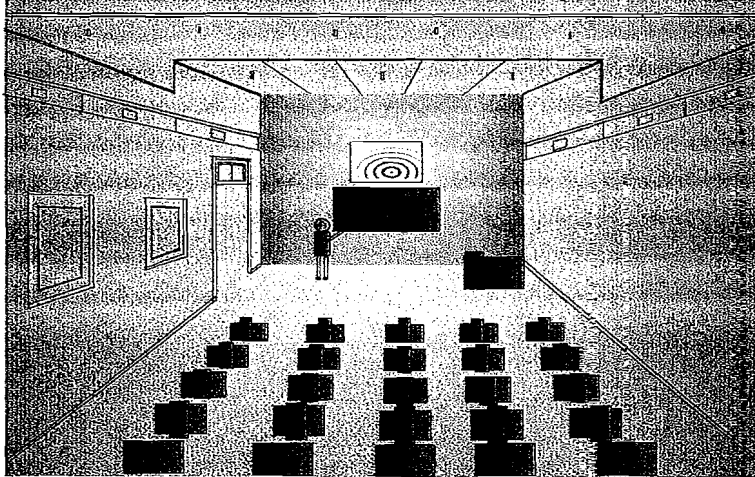
SELURUH BAGIAN DINDING BANGUNAN MENGGUNAKAN BATU BATA DENGAN KOLOM SEBAGAI STRUKTUR. PADA BAGIAN DINDING ATAS DIBUAT BUKAAN SEBAGAI SIRKULASI UDARA DAN UNTUK MEMASUKKAN SINAR MATAHARI KEDALAM RUANGAN. SELAIN ITU JUGA MENGGUNAKAN LAMPU SEBAGAI PENERANGAN APABILA MELAKUKAN LATIHAN PADA MALAM HARI.

SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

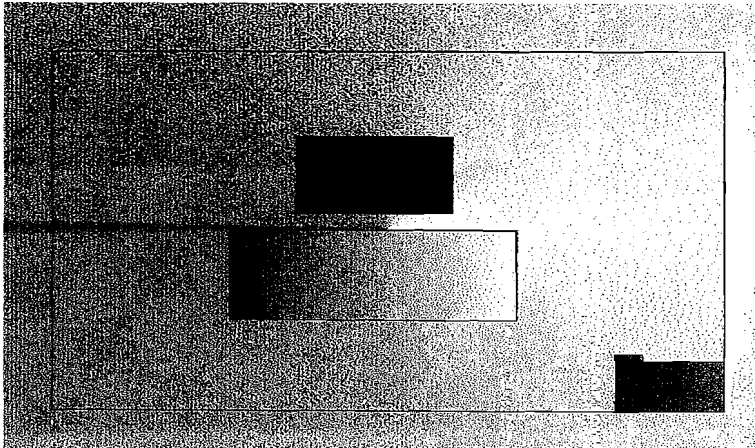
Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

GAGASAN PADA RUANG DALAM



PADA RUANG AUDIOVISUAL TERSEBUT PARA PEMAIN AKAN MEMPELAJARI TEORI-TEORI BERMAIN SEPAKBOLA YANG DIBERIKAN OLEH PELATIH. PADA RUANG AUDIVISUAL TERDAPAT LAYAR TELEVISI YANG DIGUNAKAN UNTUK MENONTON TAYANGAN-TAYANGAN TENTANG SEPAKBOLA UNTUK MEMPERDALAM TEORI BERMAIN SEPAKBOLA YANG BAIK DAN BENAR.

SELAIN ITU TERDAPAT MEJA TULIS DAN KURSI UNTUK PARA PEMAIN PADA SAAT MEREKA MEMPELAJARI TEORI MELALUI LAYAR MONITOR.



LAYAR TELEVISI YANG DILETAKKAN DIATAS PAPAN TULIS SEHINGGA PEMAIN DAPAT MELIHAT DENGAN JELAS. TELEVISI TERSEBUT DIHUBUNGAN DENGAN VIDEO.

SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

5. RUANG LUAR KONSEP

- DIATUR DENGAN KONSEP SEBAGAI TEMPAT LATIHAN BERMAIN SEPAKBOLA DAN MELAKUKAN LATIHAN LAIN SEPERTI LATIHAN FISIK DAN TEKNIK.
- BERFUNGSI SEBAGAI TEMPAT YANG DIKHUSUSKAN SEBAGAI TEMPAT LATIHAN SEPAKBOLA.
- VEGETASI DISEKITAR LAPANGAN SEBAGAI PENEDUH DAN SEBAGAI TEMPAT PEMAIN MELAKUKAN ISTIRAHAT.
- MEMBUTUHKAN KONTUR TANAH YANG RATA PADA LAPANGAN.

ANALISA

KEGIATAN PADA RUANG LUAR BERSIFAT KEGIATAN LATIHAN YAITU LATIHAN BERMAIN BOLA SECARA TEKNIK DAN LATIHAN FISIK YANG DILAKUKAN DILAPANGAN TERBUKA.

RUANG LUAR SEBAGAI TEMPAT LATIHAN, TERTUTUP OLEH BANGUNAN UTAMA. HAL INI DIMAKSUDKAN AGAR ORANG LUAR TIDAK BEBAS KELUAR MASUK TANPA IJIN DARIPENGELOLA BANGUNAN YANG DAPAT MENGGANGGU SUASANA LATIHAN.

LAPANGAN SEBAGAI TEMPAT LATIHAN MEMBUTUHKAN KONTUR TANAH YANG RATA AGAR PEMAIN DAPAT BERLATIH SECARA OPTIMAL DAN DAPAT MENGURANGI CEDERA PEMAIN. DISEKITAR LAPANGAN DIBUAR ARENA JOGING TRAK UNTUK MELAKUKAN LATIHAN LARI.

SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

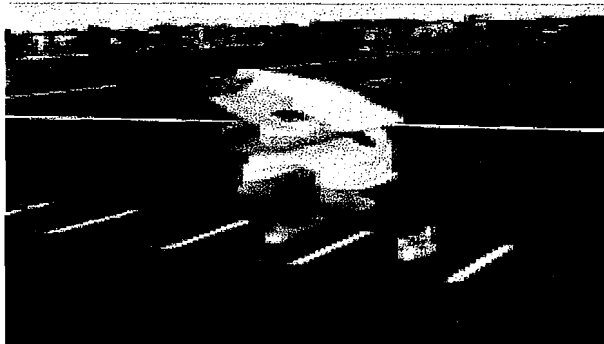
Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

ANALISIS OBYEK PEMBANDING PADA RUANG LUAR



MANCHESTER UNITED SOCCER SCHOOL

PADA SEKOLAH SEPAKBOLA TERSEBUT RUANG LATIHAN OUTDOOR BERADA DEKAT DENGAN ASRAMA PEMAIN DAN BANGUNAN UTAMA. HAL INI BERTUJUAN AGAR MUDAH DALAM PENCAPAIAN. DISEKITAR LAPANGAN DITANAMI PEPOHONAN AGAR SEJUK DAN DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI TEMPAT ISTIRAHAT PEMAIN ATAU PENONTON. TETAPI LAPANGAN TERSEBUT LANGSUNG BERHUBUNGAN DENGAN RUANG LUAR SEHINGGA DAPAT MENGGANGGU KONSENTRASI LATIHAN.



MANCHESTER UNITED SOCCER SCHOOL

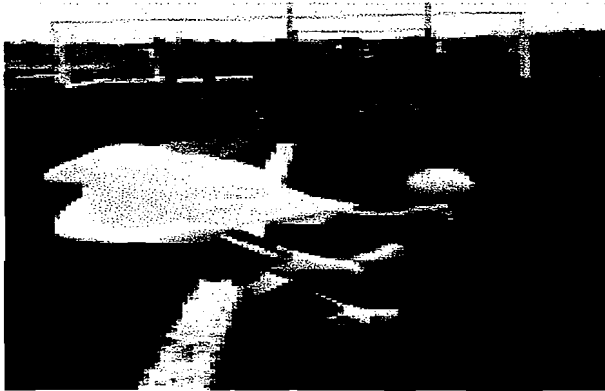
DILAPANGAN OUTDOOR PEMAIN MELAKUKAN LATIHAN FISIK DAN KEKUATAN. DILAPANGAN DILETAKKAN ALAT-ALAT LATIHAN SESUAI BEBAN LATIHAN YANG DIBERIKAN PELATIH.

SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

ANALISIS OBYEK PEMBANDING PADA RUANG LUAR



MANCHESTER UNITED SOCCER SCHOOL

PADA GAMBAR DIATAS PEMAIN TERSEBUT SEDANG MELAKUKAN LATIHAN TENDANGAN BEBAS. DIMANA MENGGUNAKAN ALAT SEPERTI ORANG SEBAGAI PAGAR HIDUP SEHINGGA KETINGGIAN TENDANGAN BOLA SESUAI DENGAN KETINGGIAN PATUNG TERSEBUT.



MANCHESTER UNITED SOCCER SCHOOL

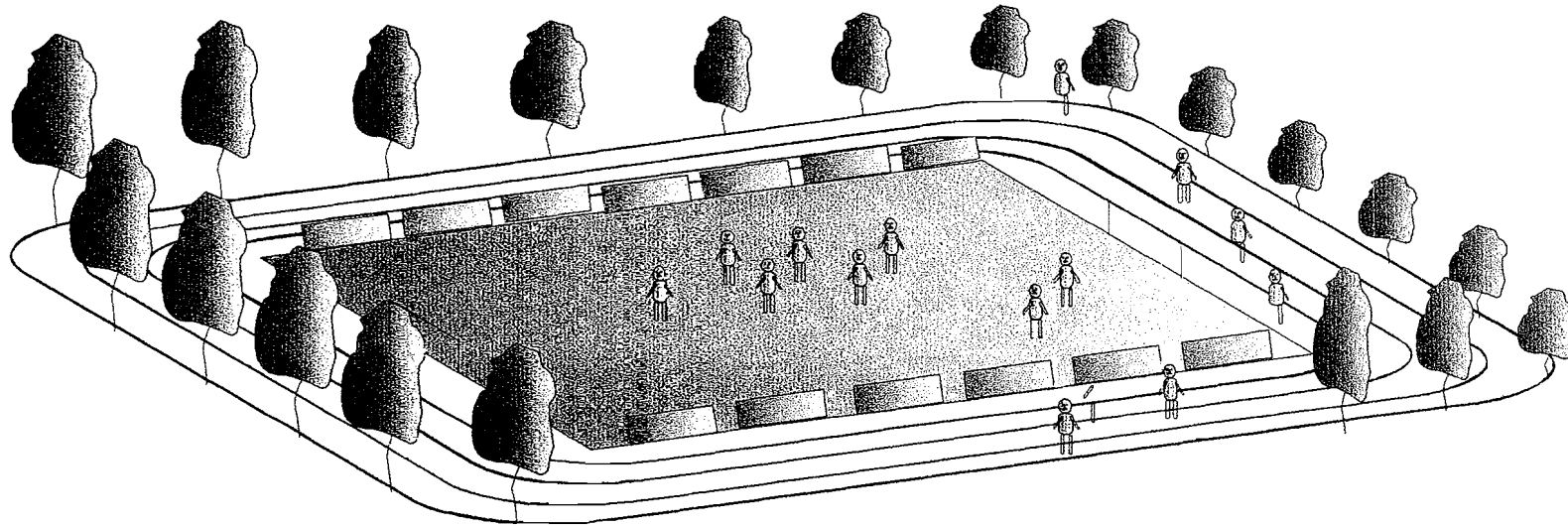
PEMAIN TERSEBUT SEDANG MELAKUKAN LATIHAN MENDRIBEL BOLA SECARA BAIK DAN BENAR. DILETAKKAN PATUNG PEMAIN YANG SEDANG MELAKUKAN GERAKAN MENDRIBEL BOLA SEHINGGA PEMAIN TERSEBUT TINGGAL MEMPRAKTEKANNYA SENDIRI. HALINI DIULANG SECARA TERUS MENERUS SAMPAI MAHIR.

SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

GAGASAN PADA RUANG LUAR



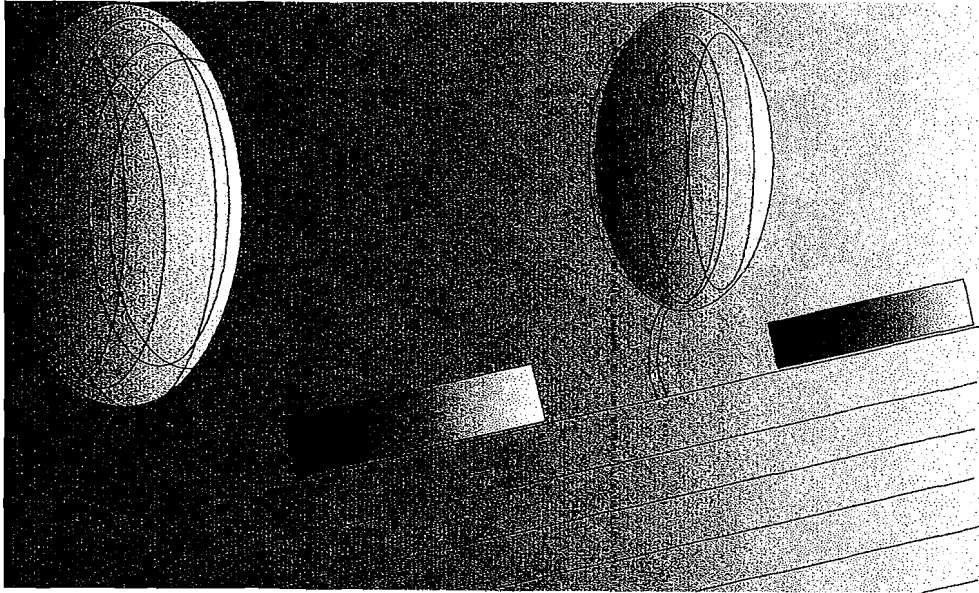
PADA LAPANGAN OUTDOOR YANG DIGUNAKAN UNTUK LATIHAN FISIK, TERDAPAT JOGING TRACK YAITU TEMPAT YANG DIGUNAKAN UNTUK MELAKUKAN LARI SEBELUM MELAKUKAN LATIHAN SEPAKBOLA. DISETIAP BATAS GARIS LAPANGAN DIBATASI OLEH SENG AGAR BOLA TIDAK KELUAR DARI LAPANGAN LATIHAN. DAN JUGA TERDAPAT PEPOHONAN DISEPANJANG AREA LARI SEBAGAI PENEDUH PARA PEMAIN PADA WAKTU ISTIRAHAT.

SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

GAGASAN PADA RUANG LUAR



PEPOHONAN DISEKITAR AREA JOGING TRACK SEBAGAI PENEDUH DAN PELINDUNG PARA PEMAIN PADA WAKTU ISTIRAHAT. DISINI DILETAKKAN KURSI YANG DIGUNAKAN UNTUK ISTIRAHAT. ORANG TUA ANAK-ANAK DAPAT MENUNGGU ANAKNYA LATIHAN DITEMPAT INI SEHINGGA TIDAK MENGGANGGU SUASANA LATIHAN.

SKEMATIK DESAIN

6. SIRKULASI MANUSIA PADA RUANG LUAR KONSEP

- SIRKULASI PADA RUANG LUAR MENGGUNAKAN SIRKULASI DUA ARAH DENGAN MAKSUD AGAR KEAKRABAN ANTAR PEMAIN DAPAT TERJALIN.
- POLA SIRKULASI DIBUAT ALAMI DENGAN ADANYA PENANAMAN VEGETASI DISEKITAR SIRKULASI.

ANALISA

SIRKULASI PADA RUANG LUAR MENGGUNAKAN SISTEM SIRKULASI DUA ARAH. HAL INI BERTUJUAN AGAR PARA PEMAIN SALING MENGENAL DAN LEBIH AKRAB LAGI DILUAR LAPANGAN.

SEPANJANG JALUR SIRKULASI DIBERI VEGETASI SEBAGAI PENEDUH DAN PENGARAH KETEMPAT LATIHAN SEHINGGA PEMAIN MERASA NYAMAN.

SKEMATIK DESAIN

7. SIRKULASI KENDARAAN KONSEP

- SIRKULASI ANTARA KENDARAAN YANG MASUK DAN KELUAR BANGUNAN DIBEDAKAN AGAR TIDAK TERJADI CROING.
- SIRKULASI KENDARAAN PENGUNJUNG DAN PENGELOLA BANGUNAN DIARAHKAN PADA AREA YANG BERBEDA.
- PENGGUNAAN VEGETASI DISEKITAR AREA PARKIR SEBAGAI PENEDUH DAN PENYARING KEBISINGAN SUARA DAN DEBU.

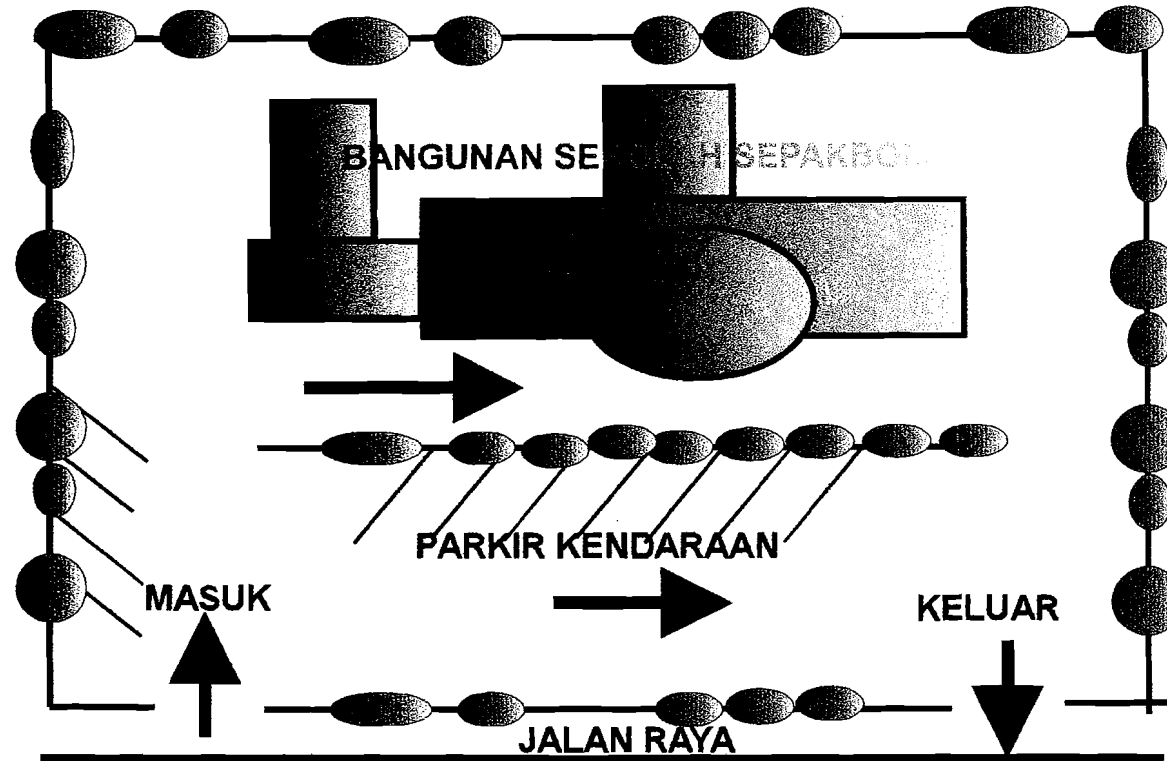
ANALISA

TERDAPAT DUA TITIK YAITU TITIK MASUK DAN KELUAR BANGUNAN SEBAGAI JALUR SIRKULASI KENDARAAN YANG MASUK DAN KELUAR BANGUNAN SEHINGGA TIDAK TERJADI CROING.

PEMBERIAN VEGETASI PADA DAERAH PARKIR SEBAGAI PENEDUH KENDARAAN DAN JUGA SEBAGAI PENYARING KEBISINGAN DAN POLUSI UDARA.

ANTARA KENDARAAN PENGELOLA DAN KENDARAAN PENGUNJUNG BERADA PADA DAERAH YANG BERBEDA AGAR MUDAH DALAM PENATAAN DAN PENGAWASAN.

TRANSFORMASI PADA SIRKULASI KENDARAAN



PADA SISTEM PARKIR, PARKIR KENDARAAN PENGELOLA DAN PENGUNJUNG DIBEDAKAN. HAL INI BERTUJUAN AGAR TIDAK TERJADI CROSSING ANTAR KENDARAAN. PINTU MASUK KENDARAAN TERDAPAT DUA TITIK YAITU TITIK MASUK DAN KELUAR BANGUNAN. DISEKITAR AREA PARKIR DITANAMI VEGETASI SEBAGAI PENEDUH BANGUNAN DAN KENDARAAN.

SKEMATIK DESAIN

8. PENAMPILAN BANGUNAN KONSEP

- BANYAK TERDAPAT BUKAAN
- MENGALAMI PENINGGIAN KONTUR TERUTAMA PADA BAGIAN INTRANCE BANGUNAN.
- PEMANFAATAN BAHAN PADA KULIT LUAR BANGUNAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LAPANGAN SEPAKBOLA SEPerti TIANG GAWANG, JARING GAWANG GARIS GAWANG DAN BOLA.

ANALISA

BANYAK MENGGUNAKAN BUKAAN SEBAGAI SIRKUALSI UADAR. PADA BAGIAN INTRANCE BANGUNAN MENGGUNAKAN KACA BENING. DAN PADA BAGIAN DEPAN BANGUNAN MENGGUNAKAN SISTEM REPETISI / PENGULANGAN BENTUK DASAR. SEPerti BENTUK LENGKUNG DAN KOTAK.

MENGALAMI PENINGGIAN KONTUR PADA INTRANCE BANGUNAN. DENGAN MENGGUNAKAN ANAK TANGGA SEBELUM MEMASUKI HALL SEBAGAI SIRKULASI MENUJU BANGUNAN UTAMA.

PADA BAGIAN INTRANCE BENTUKNYA BERBEDA DARI BAGIAN LAIN SEBAGAI PINTU MASUK UTAMA. DENGAN MENGGUNAKAN BENTUK SEPerti TIANG SEJAJAR DUA BUAH. PADA BAGIAN INI DILETAKKAN NAMA **SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN**.

SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

TRANSFORMASI PADA PENAMPILAN BANGUNAN



TAMPAK DEPAN

SKEMATIK DESAIN

9. UTILITAS BANGUNAN KONSEP

- SISTEM DISTRIBUSI AIR BERSIH PADA BANGUNAN
- SISTEM PEMBUANGAN TINJA DAN AIR KOTOR
- SISTEM JARINGAN LISTRIK.

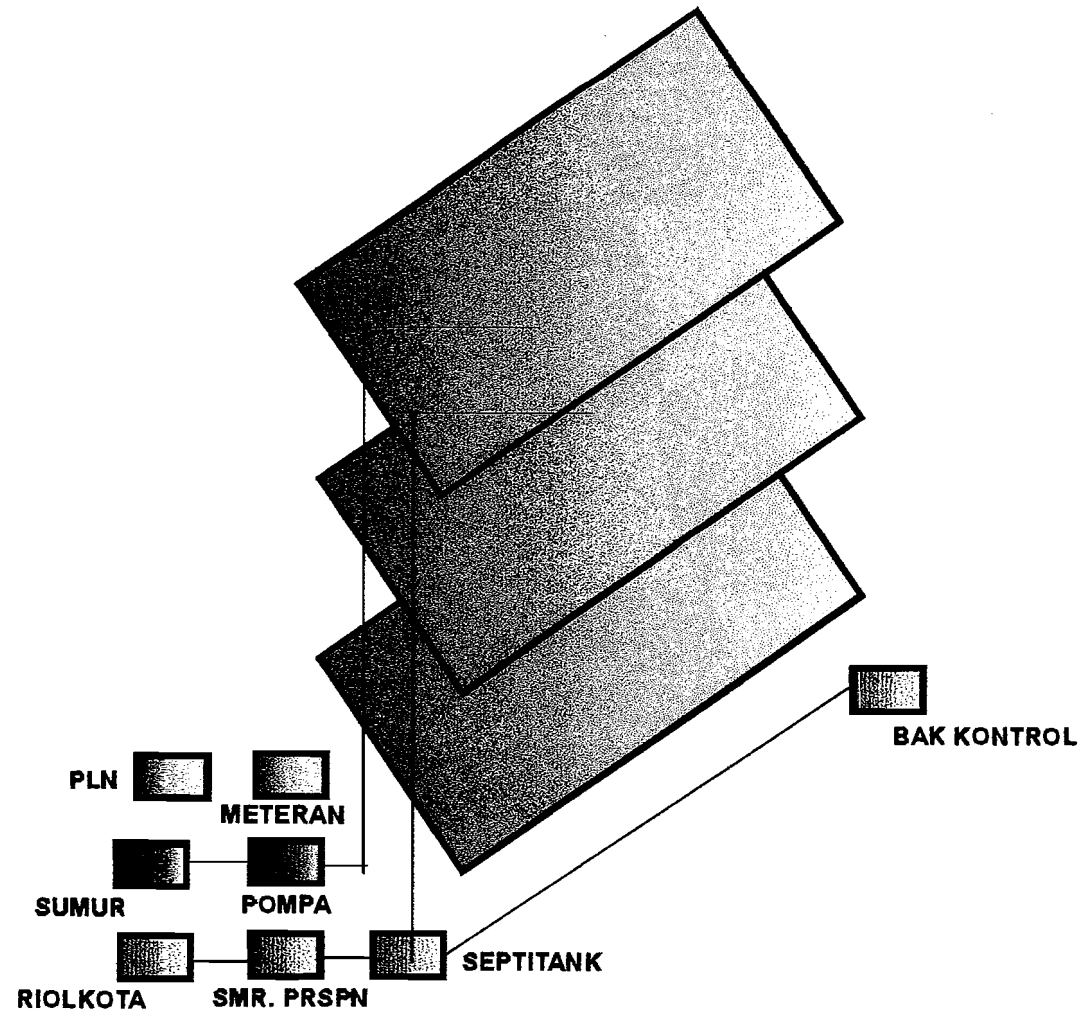
ANALISA

DISTRIBUSI AIR BERSIH MENGGUNAKAN SISTEM UP FEET. DIMANA AIR BERSIH DARI SUMBER DIPOMPA KEMUDIAN DI DISTRIBUSIKAN KE MASING-MASING TEMPAT YANG MEMBUTUHKAN.

PEMBUANGAN TINJA DIALIRKAN KE SEPTITANK YANG KEMUDIAN DISALURKAN KESUMUR PERESAPAN.

KEBUTUAHAN LISTRIK BERSUMBER DARI PLN. DAN SEBAGAI LISTRIK CADANGAN MENGGUNAKAN GENERATOR APABILA LISTRIK PLN SEDANG PADAM.

TRANSFORMASI PADA UTILITAS BANGUNAN



SKEMATIK DESAIN

10. STRUKTUR BANGUNAN KONSEP

- BANGUNAN UTAMA BERLANTAI SATU. SEDANGKAN BANGUNAN PENDUKUNG BERLANTAI DUA.
- SISTEM FONDASI YANG DIGUNAKAN PADA BANGUNAN BERLANTAI SATU DAN DUA.
- SISTEM ATAP PADA BANGUNAN UTAMA DAN LAPANGAN INDOOR DAN ASRAMA PEMAIN.
- SISTEM DINDING YANG DIGUNAKAN PADA BANGUNAN.

ANALISA

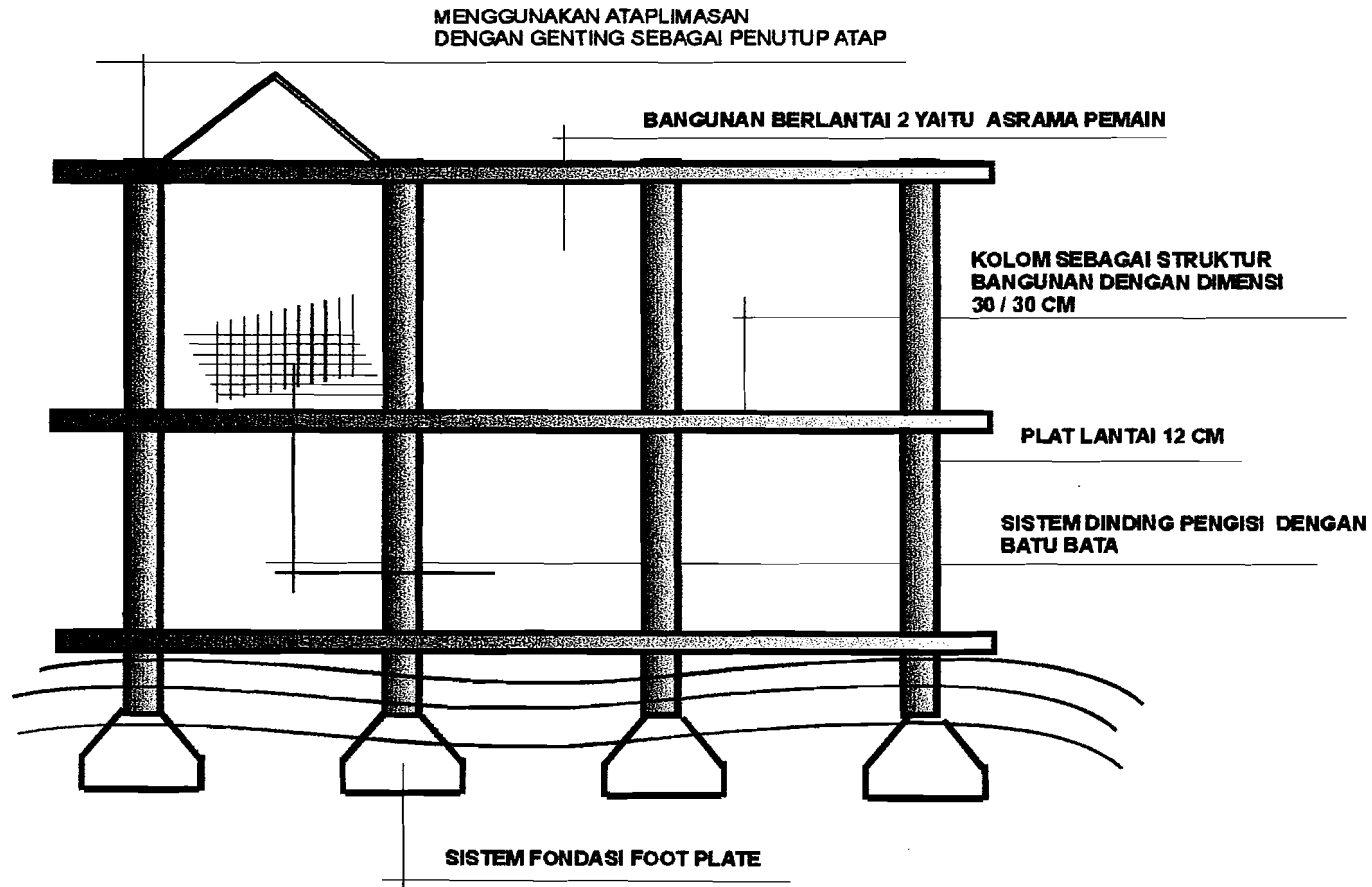
PADA BANGUNAN UTAMA YAITU SEKOLAH SEPAKBOLA BERLANTAI SATU SEDANGKAN BANGUNAN YANG BERLANTAI DUA ADALAH ASRAMA PEMAIN. PADA BANGUNAN BERLANTAI DUA MENGGUNAKAN PLAT LANTAI.

SISTEM FONDASI BANGUNAN BERLANTAI SATU MENGGUNAKAN FONDASI BATU KALI DENGAN KOLOM SEBAGAI STRUKTUR BANGUNAN, SEDANGKAN BANGUNAN BERLANTAI DUA MENGGUNAKAN FONDASI FOOT PLATE DENGAN KOLOM SEBAGAI STRUKTUR UTAMA.

SISTEM ATAP PADA BANGUNAN UTAMA MENGGUNAKAN ATAP DAK, SEDANGKAN SISTEM ATAP PADA LAPANGAN INDOOR MENGGUNAKAN ATAP LENGKUNG DENGAN RANGKA BAJA SEBAGAI STRUKTUR DAN SISTEM ATAP BANGUNAN ASRAMA MENGGUNAKAN ATAP LIMASAN.

SISTEM DINDING YANG DIGUNAKAN YAITU MENGGUNAKAN DINDING PENGISI DENGAN KOLOM SEBAGAI PENGIKAT DAN SEBAGAI STRUKTUR.

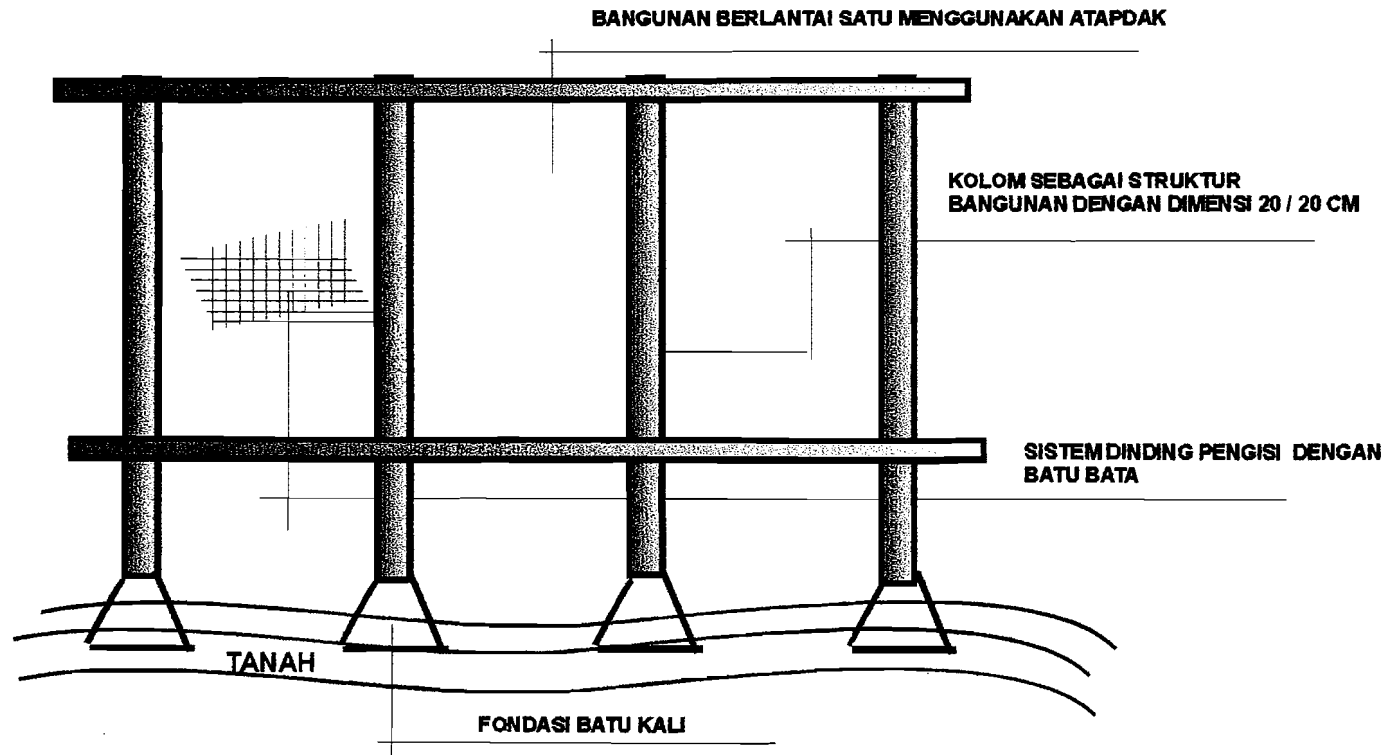
TRANSFORMASI PADA STRUKTUR BANGUNAN



BANGUNAN BERLANTAI 2 YAITU ASRAMA PEMAIN

SKEMATIK DESAIN

TRANSFORMASI PADA STRUKTUR BANGUNAN

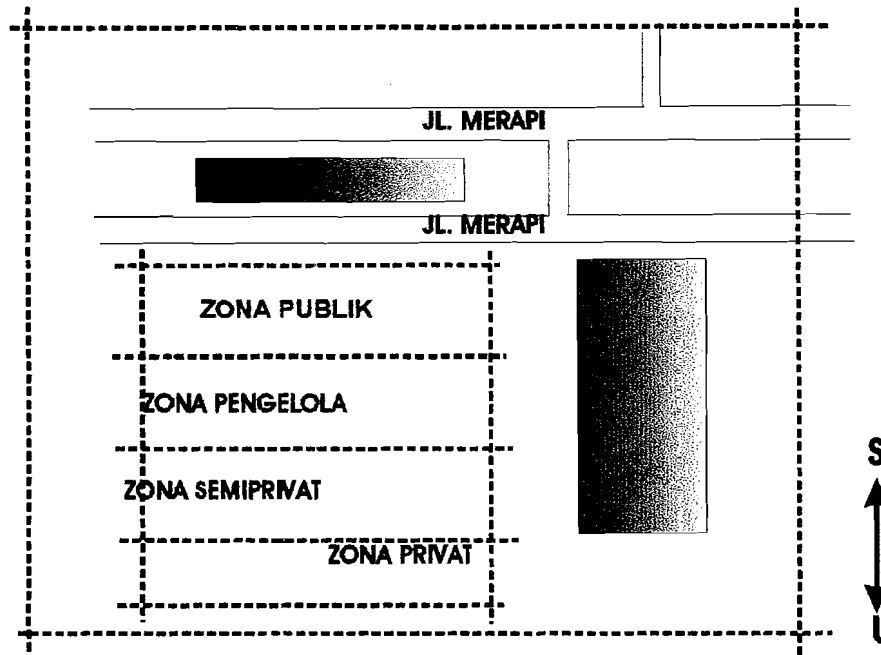


BANGUNAN BERLANTAI SATU

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbolamodern

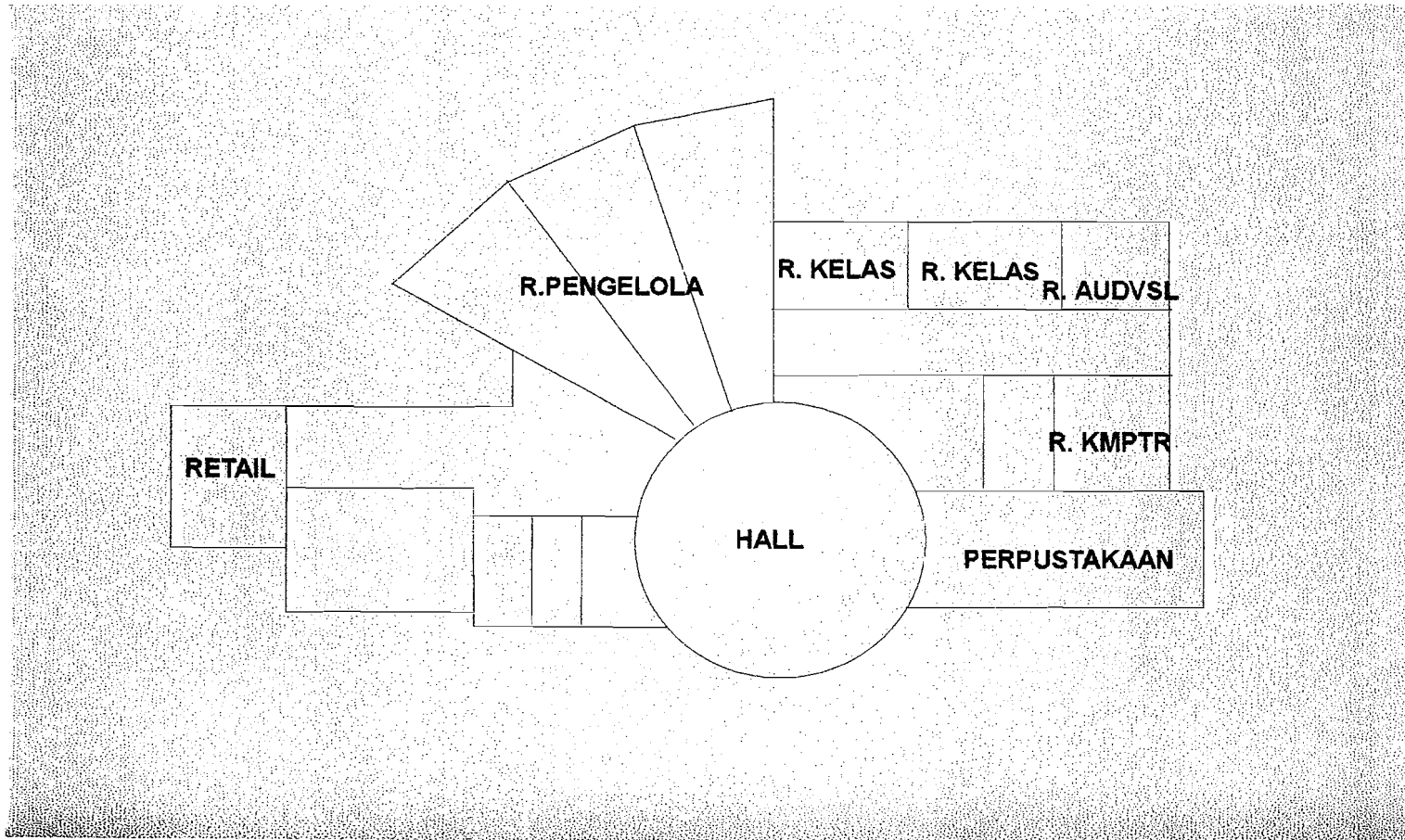
PEMBAGIAN ZONA KEGIATAN DALAM SITE



- ZONA PUBLIK BERADA DEKAT DENGAN JALAN RAYA. HALINI AGAR MUDAH DIJANGKAU DARILUAR BANGUNAN SEPERTI RETAIL, KAFETARIA, TEMPAT PARKIR DAN LAIN-LAIN.
- ZONA PENGELOLA BERADA DITENGAH AGAR MEMUDAHKAN DALAM PENGAWASAN PENGONTROLAN. SELAIN ITU SEBAGAI PENGHUBUNG RUANG PUBLIK DAN PRIVAT.
- ZONA PRIVAT BERADA DIBELAKANG KARENA MEMBUTUHKAN TINGKAT KETENANGAN BAGIPENGHUNINYA SEPERTI ASRAMA PEMAIN.
- ZONA SEMI PRIVAT SEPERTI RUANG KELAS DAN LAPANGAN LATIHAN YANG TIDAKTERLALU MEMBUTUHKAN TINGKAT KETENANGAN YANG TINGGI.

SKEMATIK DESAIN

USULAN DENAH BANGUNAN



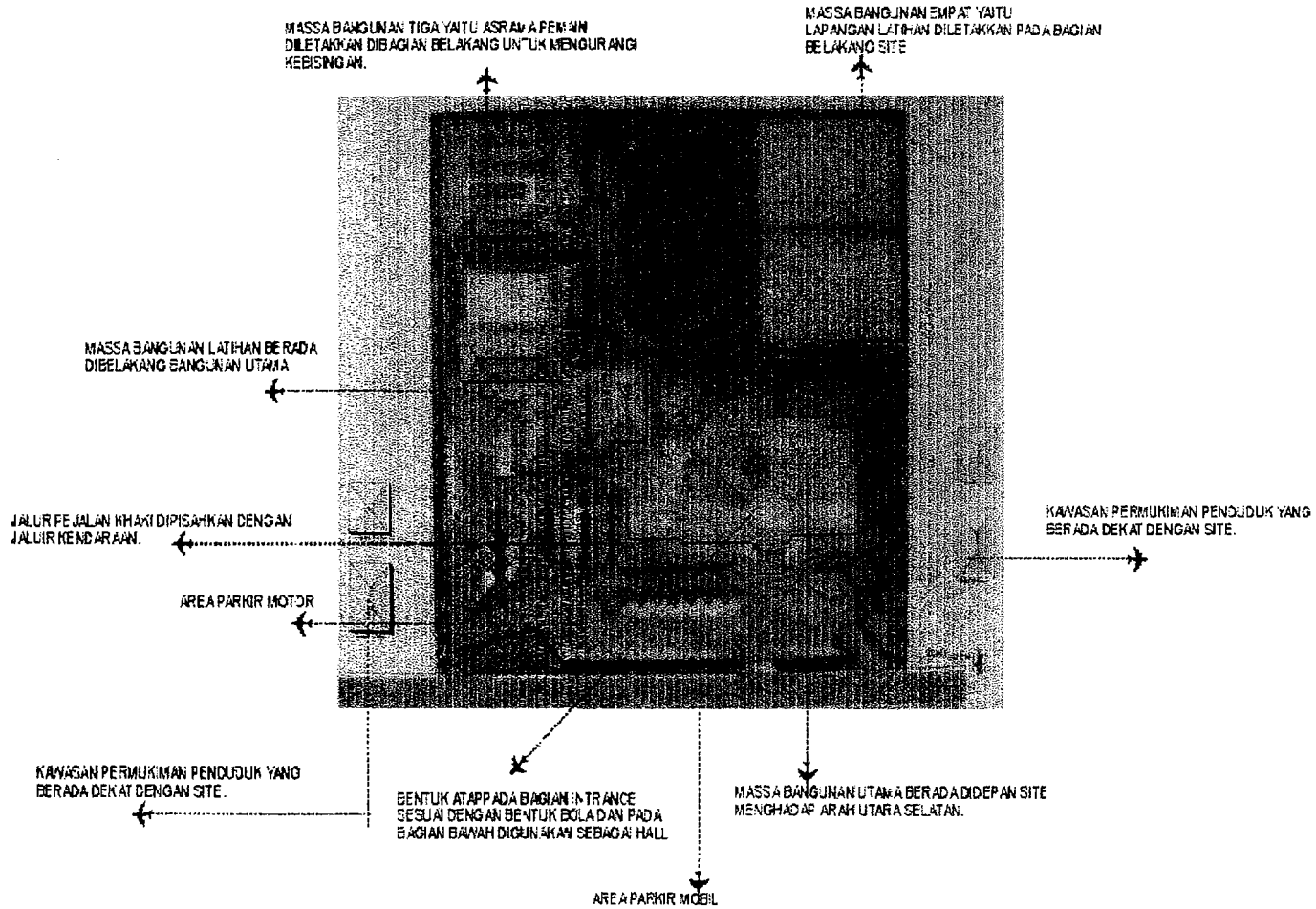
DENAH BANGUNAN UTAMA

SKEMATIK DESAIN

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern

3.1. SITUASI

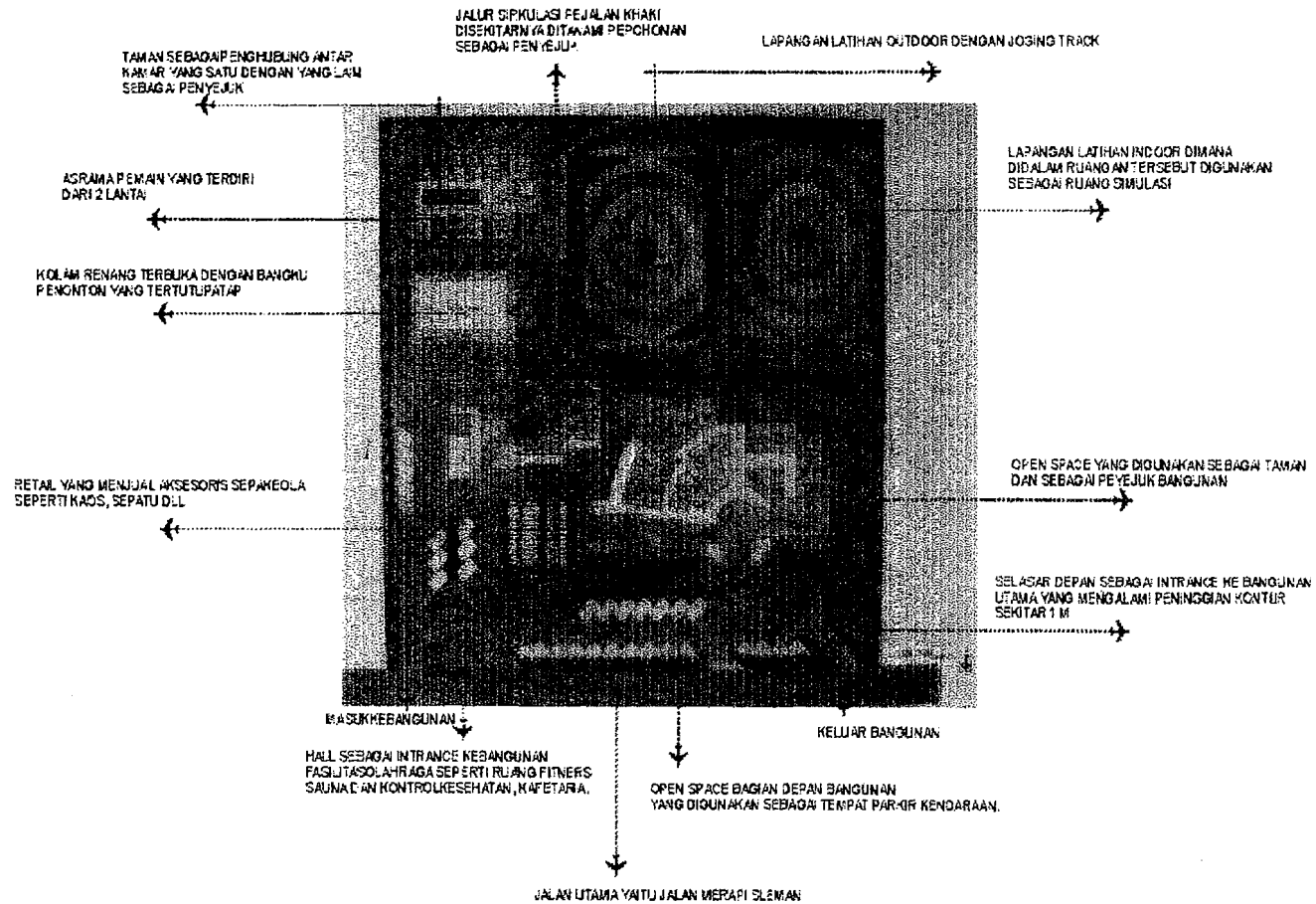


GAMBAR SITUASI

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

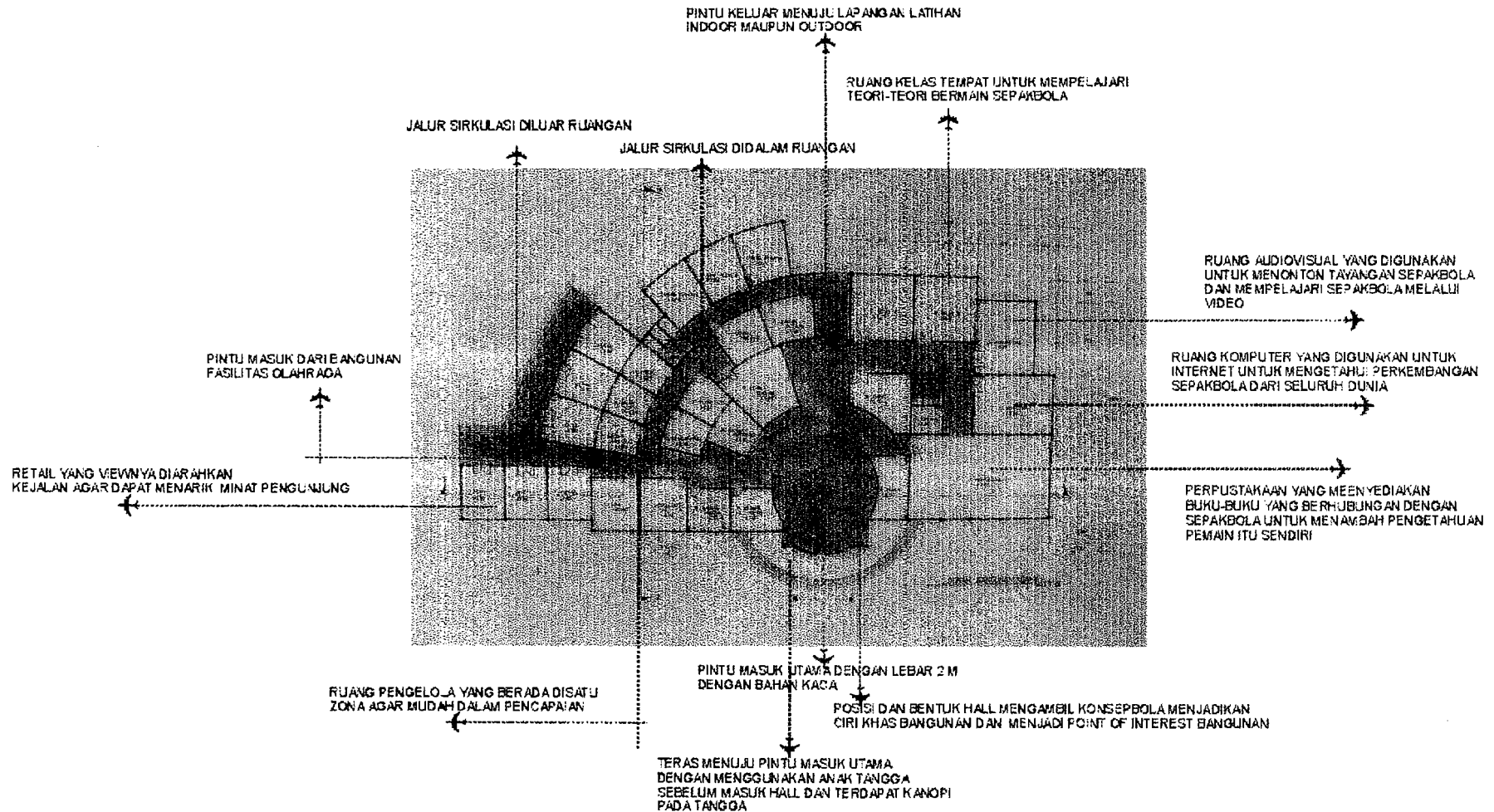
Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern

3.2. SITE PLAN



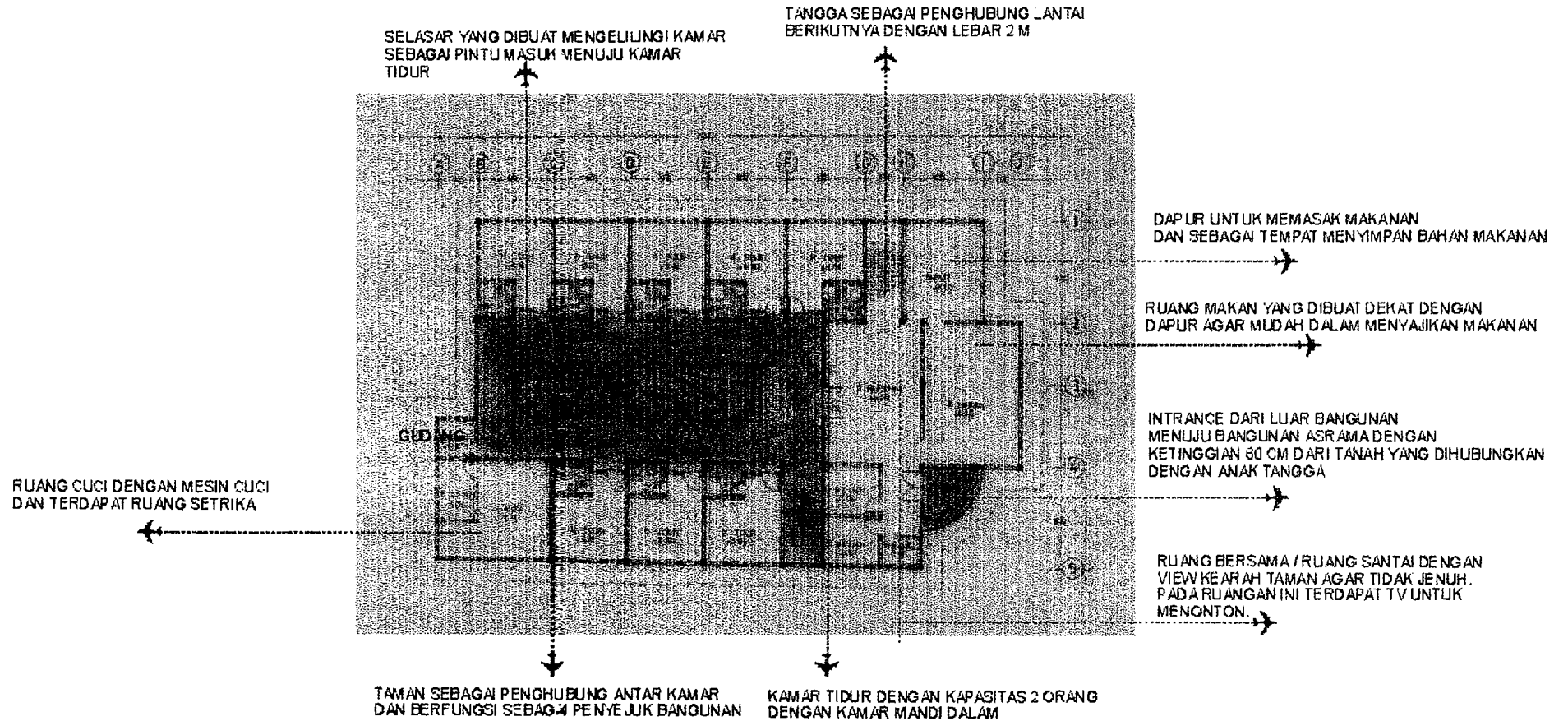
GAMBAR SITE PLAN

3.3. DENAH PENGELOLA BANGUNAN



GAMBAR DENAH PENGELOLA

DENAH ASRAMA PEMAIN

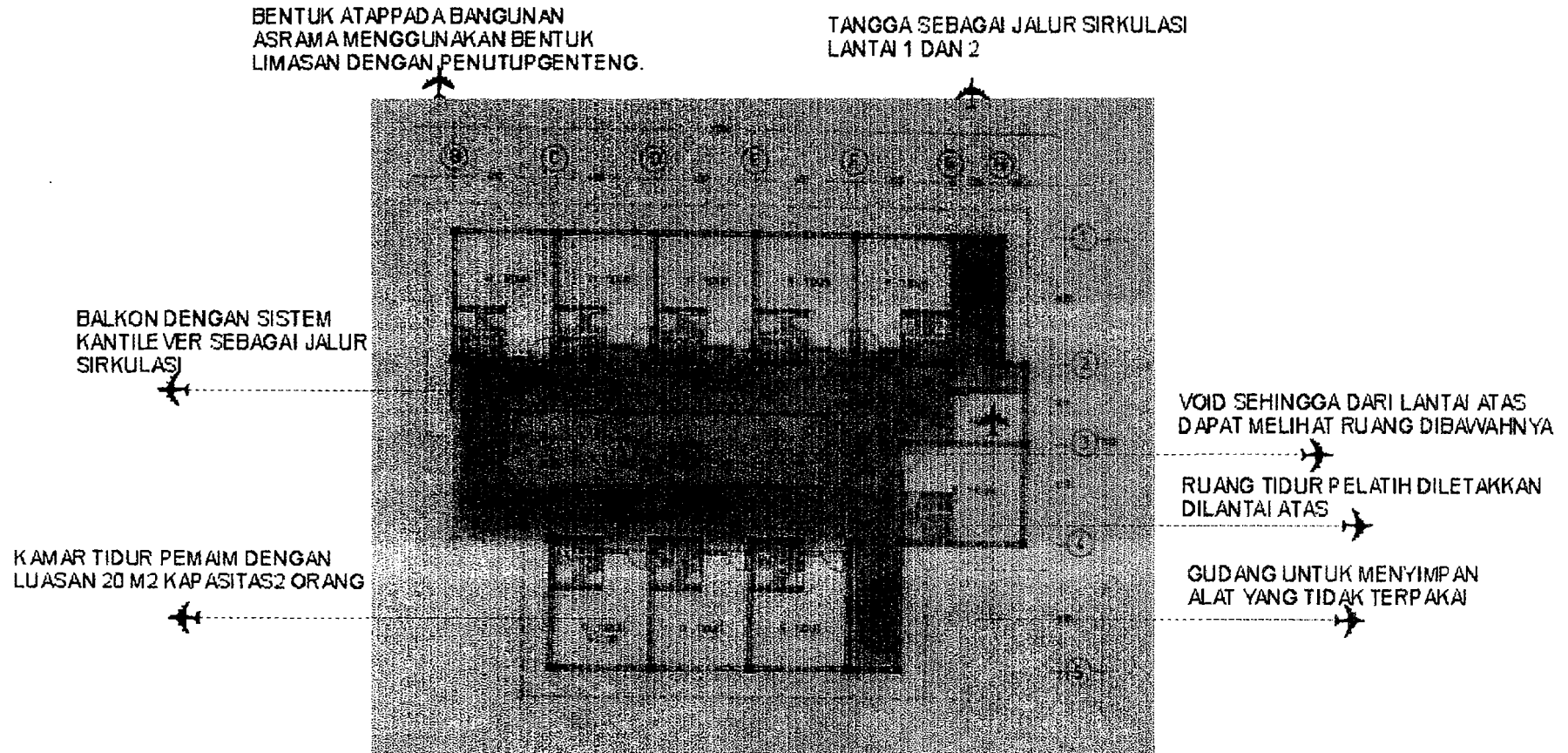


GAMBAR DENAH ASRAMA LANTAI - 1

SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern

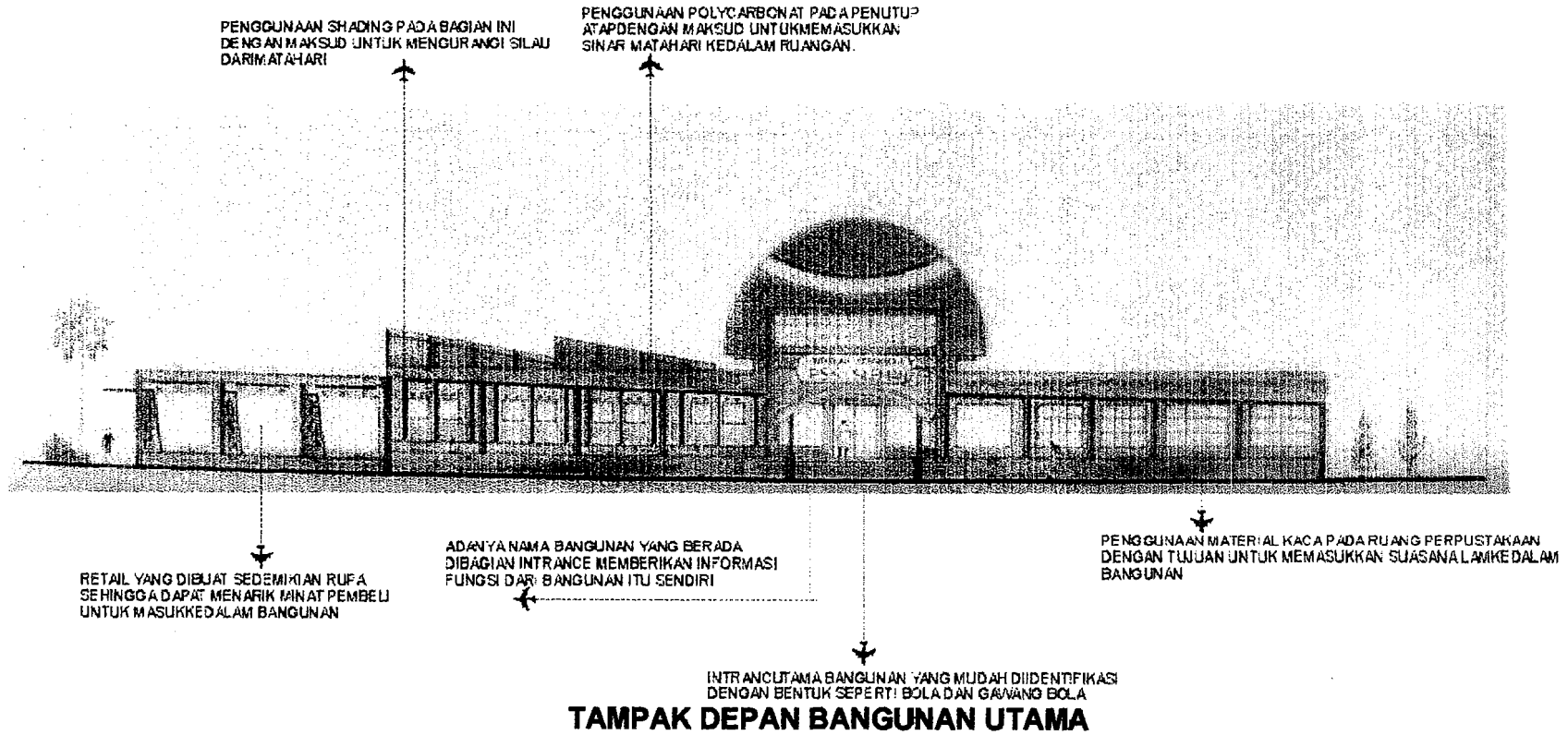
DENAH ASRAMA



GAMBAR DENAH ASRAMA LANTAI - 2

3.4. TAMPAK DEPAN BANGUNAN UTAMA

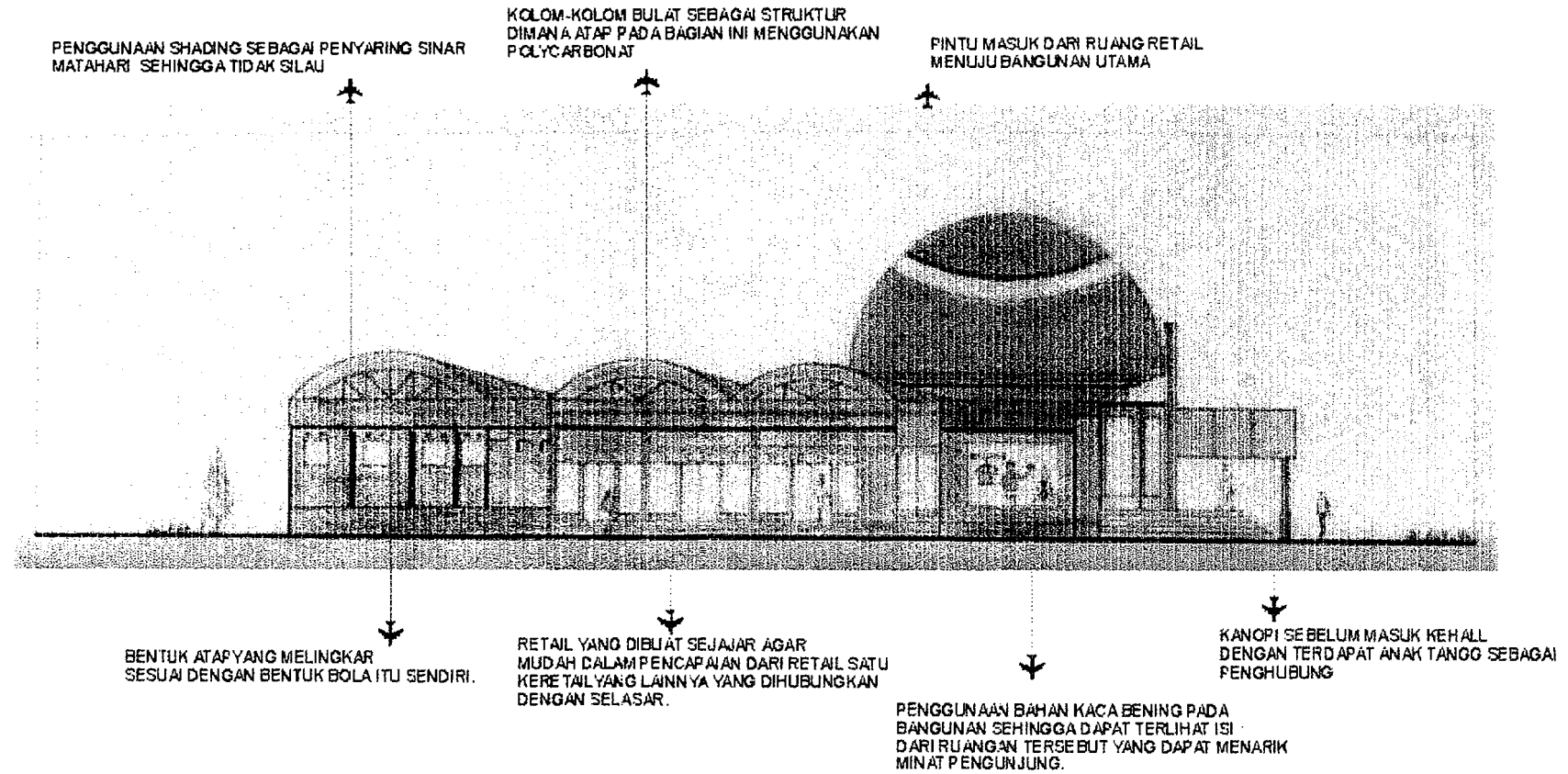
- Pengelolaan pada tampak bangunan mengambil dari bentuk persegi panjang dan bentuk bola. Hal ini dapat dilihat pada bagian bukaan dan bagian intrance bangunan. Dimana pada bagian intrance bangunan bentuknya lebih dominan sebagai pintu masuk utama ke bangunan.



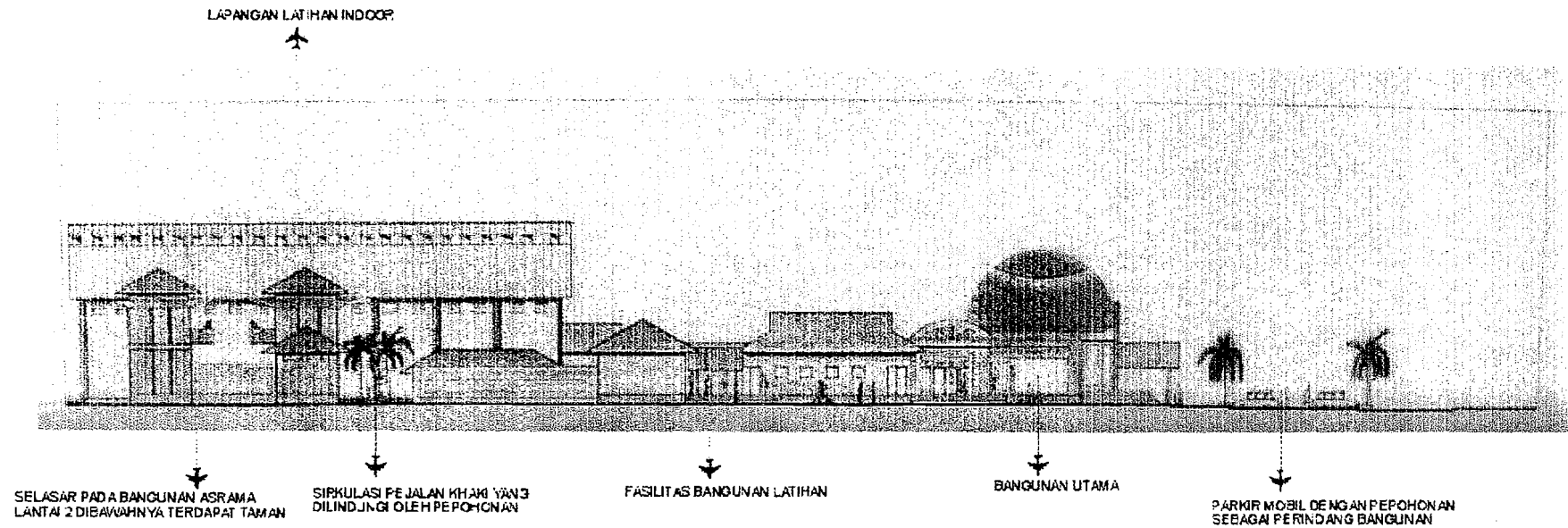
SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern

TAMPAK SAMPING KIRI BANGUNAN UTAMA



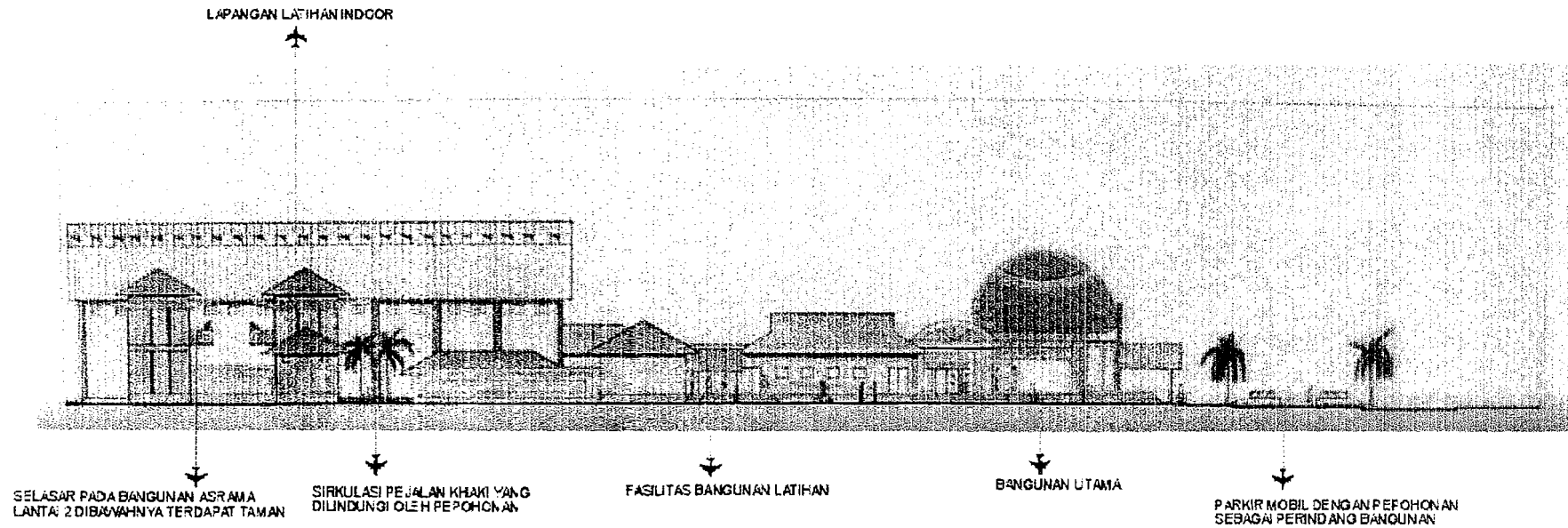
TAMPAK DEPAN BANGUNAN KESELURUHAN



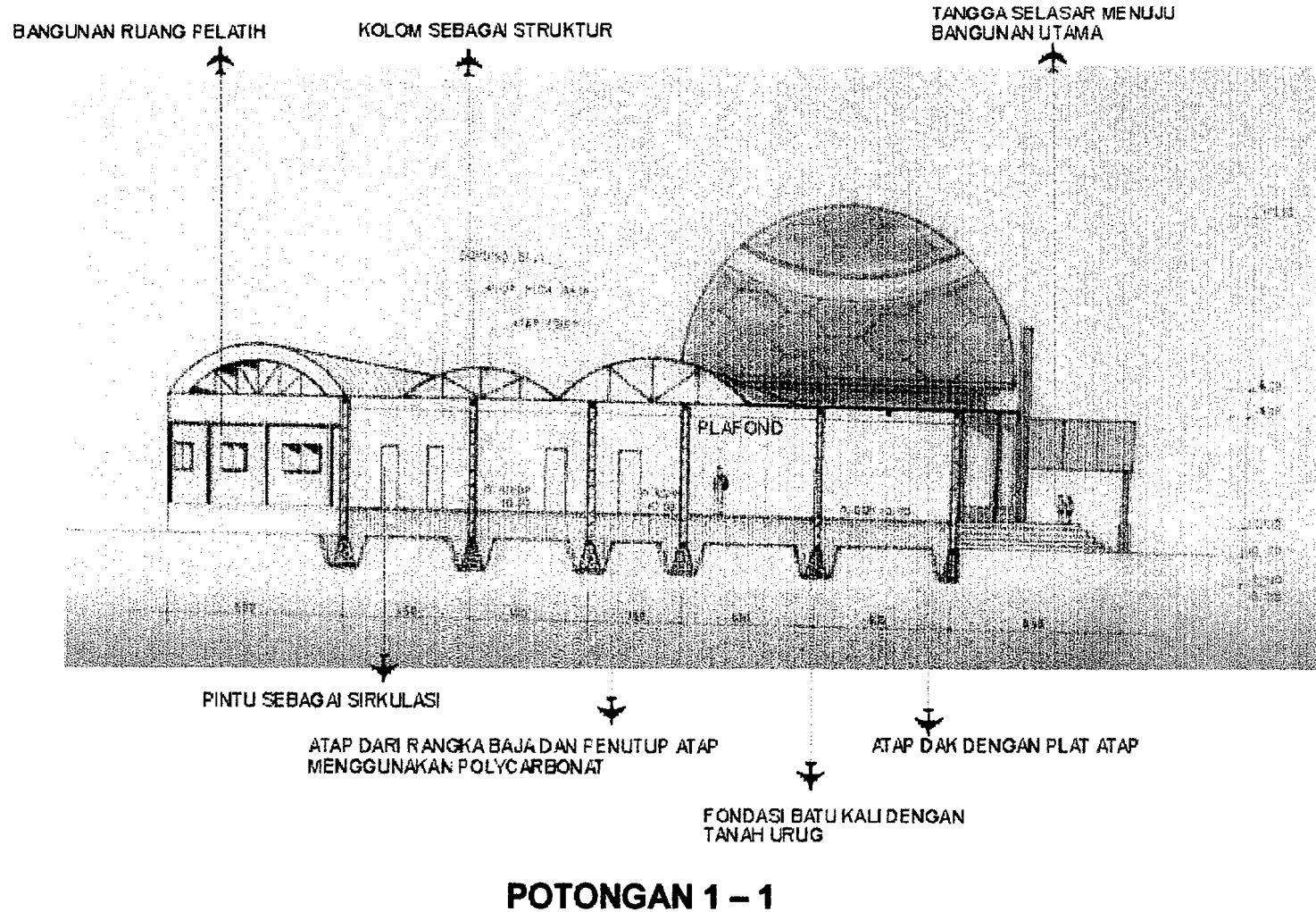
SEKOLAH SEPAKBOLA PSS SLEMAN

Merancang ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan metode pembelajaran dan latihan sepakbola modern

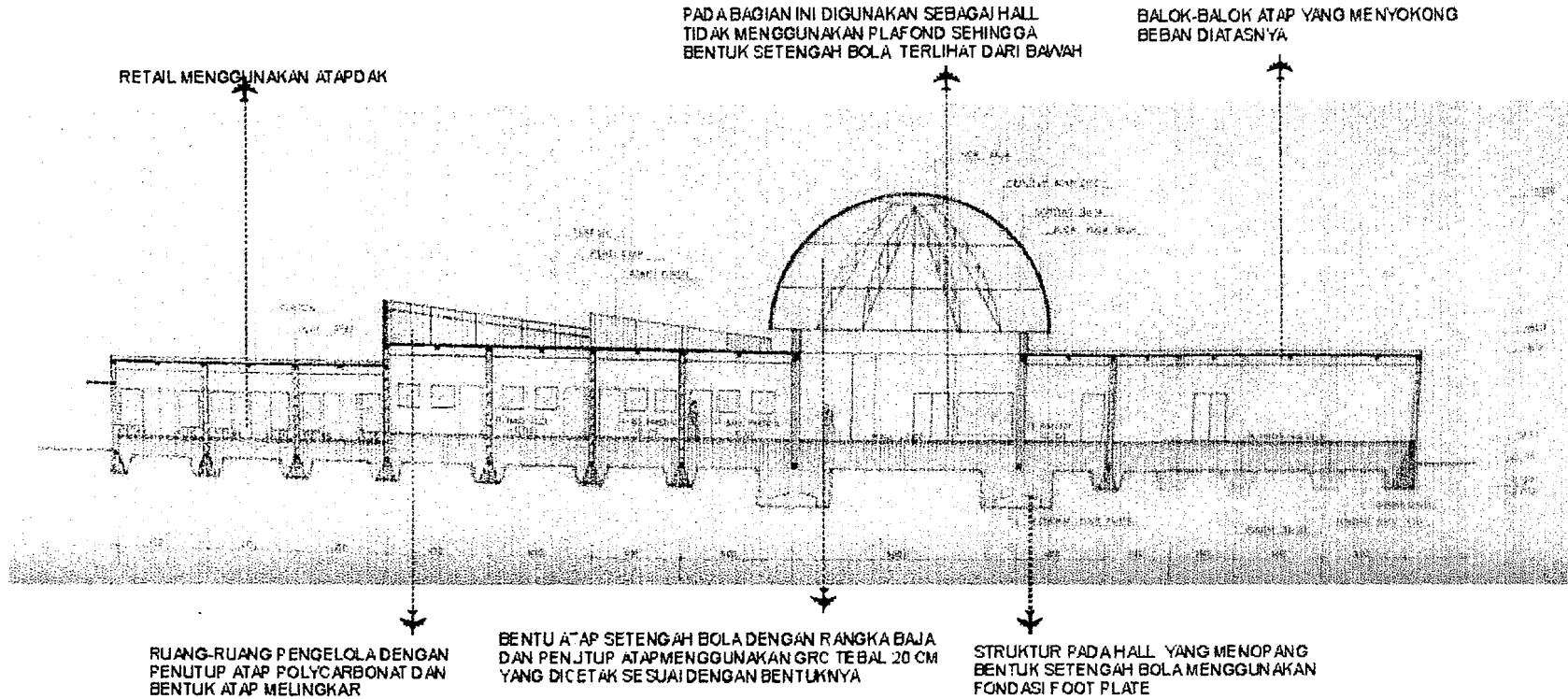
TAMPAK SAMPING KIRI BANGUNAN KESELURUHAN



3.5. POTONGAN BANGUNAN UTAMA

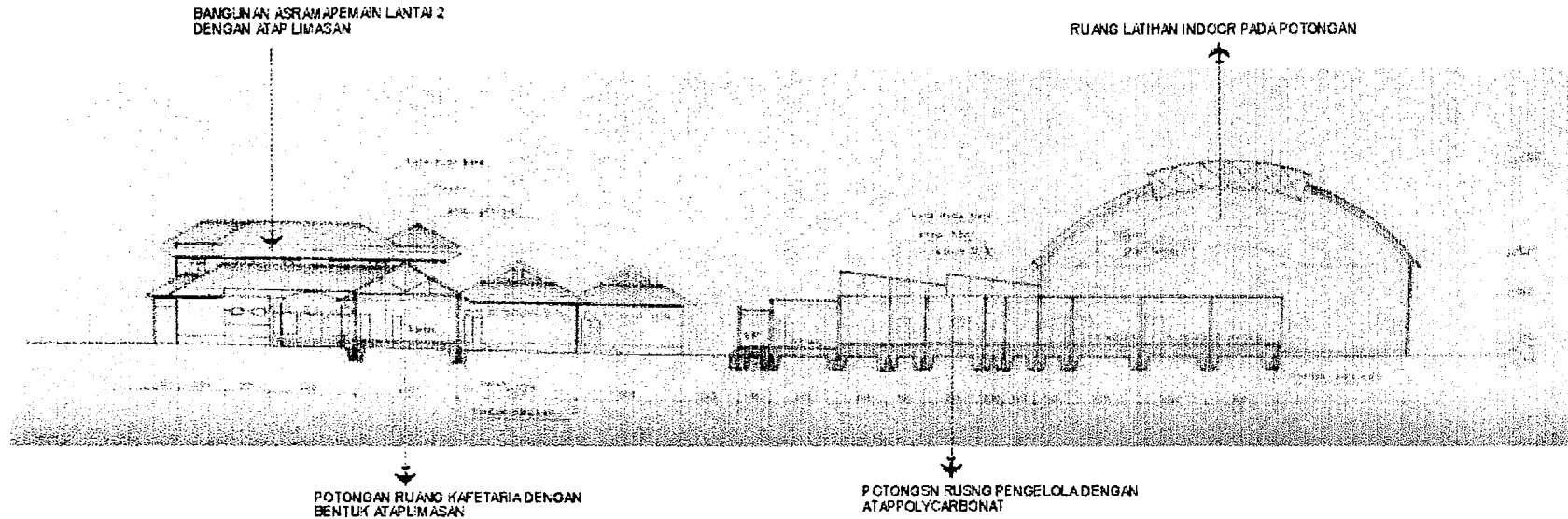


POTONGAN BANGUNAN UTAMA



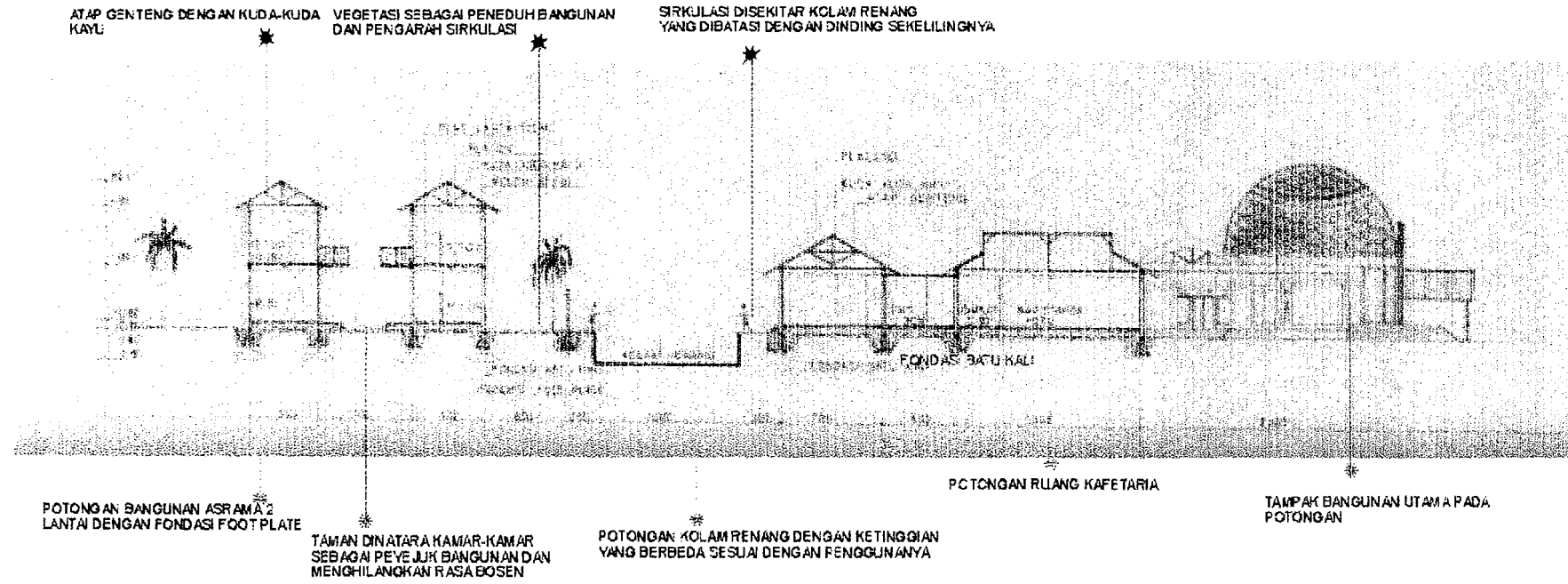
POTONGAN 2 - 2

3.6. POTONGAN KESELURUHAN BANGUNAN



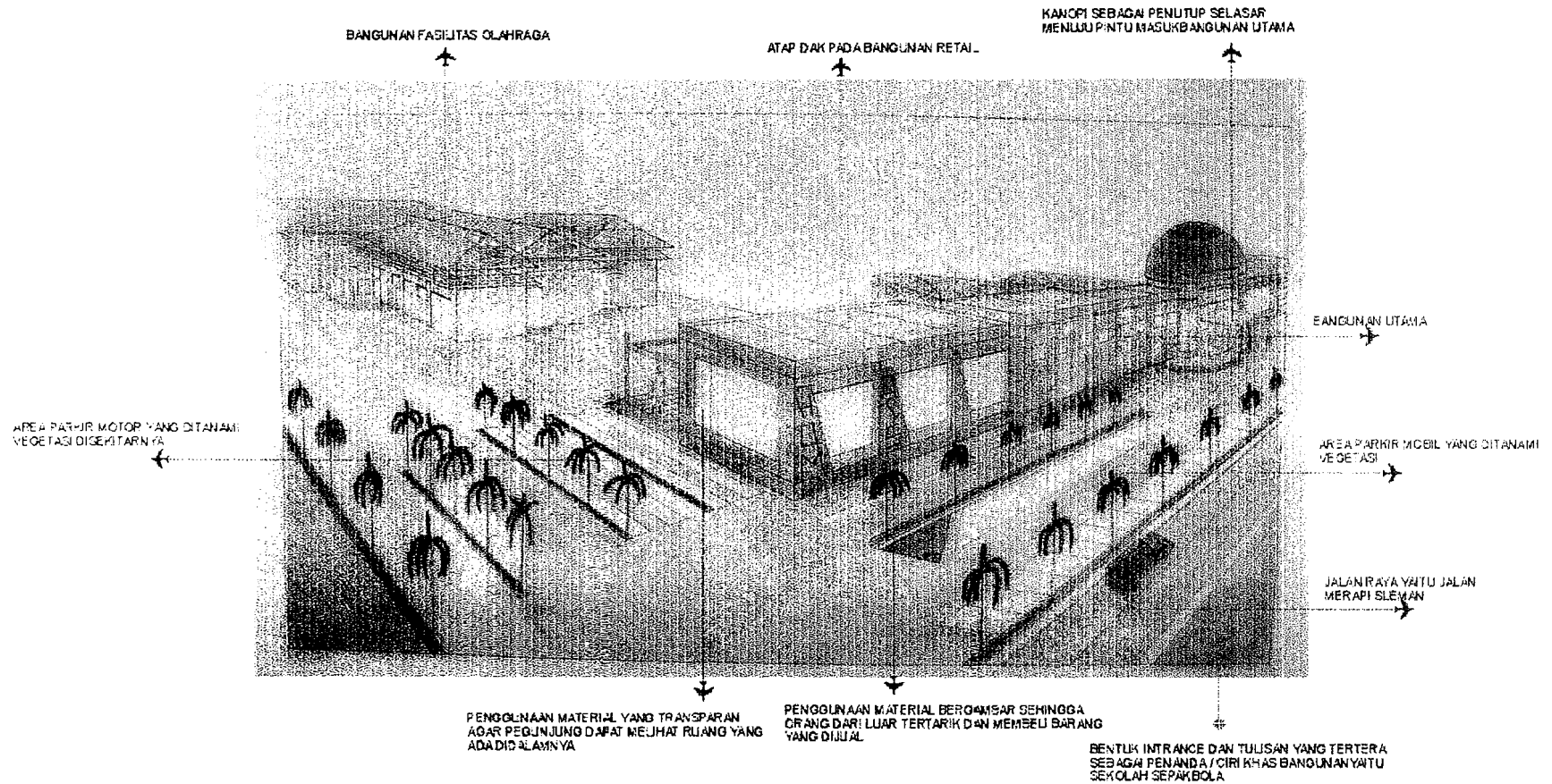
POTONGAN 3 – 3

POTONGAN KESELURUHAN BANGUNAN



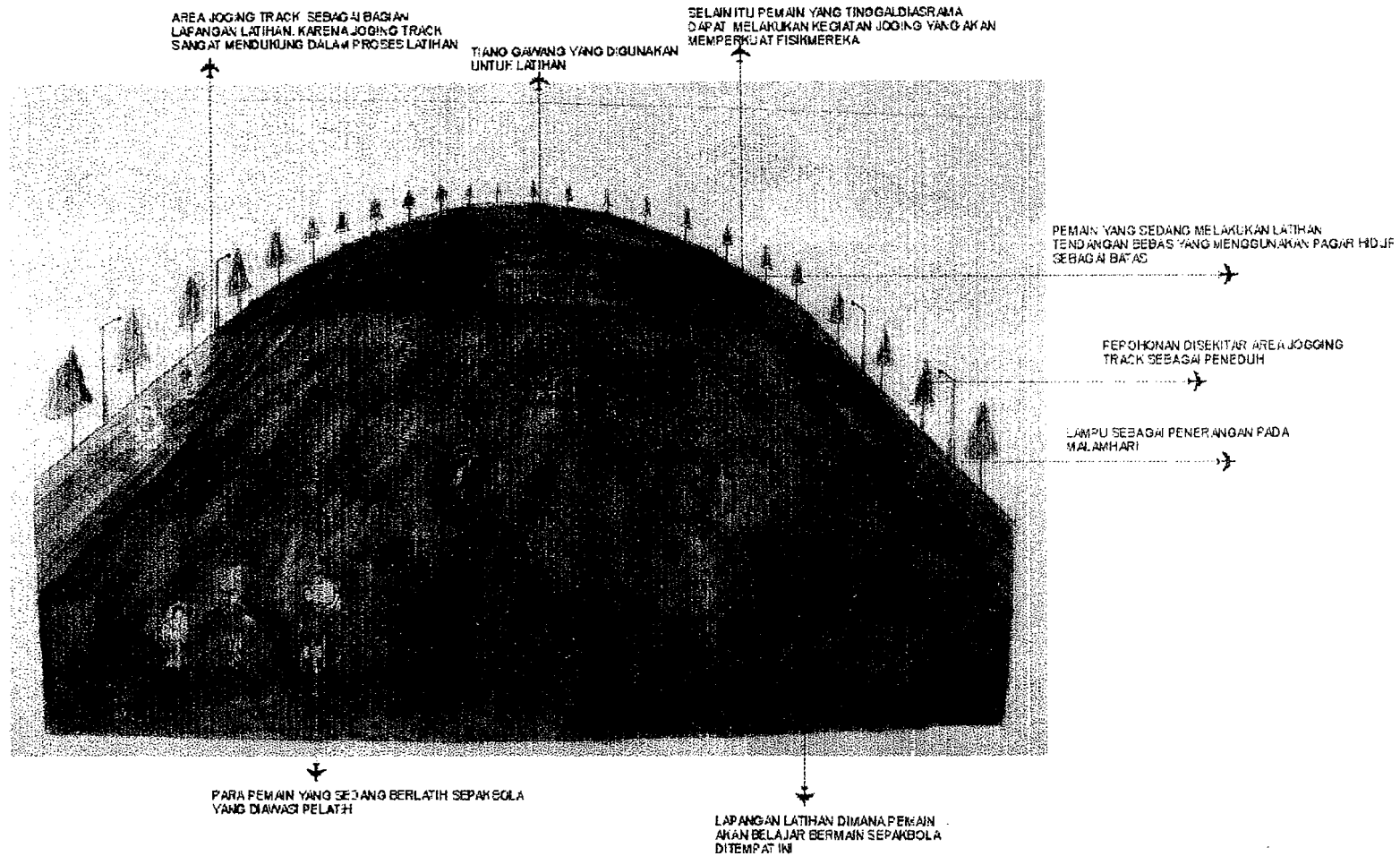
POTONGAN 4 - 4

3.7. PERSPEKTIF EKSTERIOR



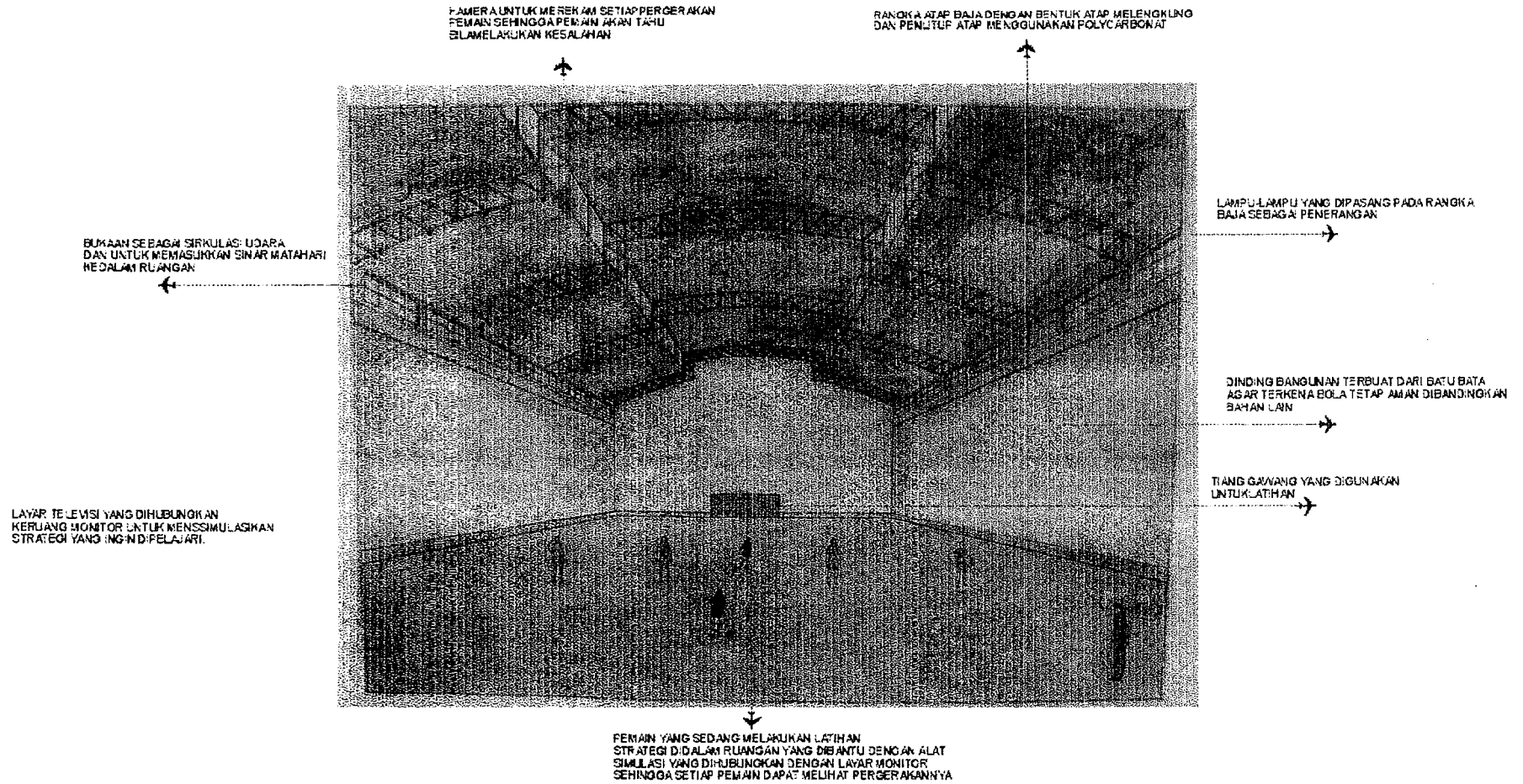
PERSPEKTIF MATA BURUNG

PERSPEKTIF LAPANGAN



PERSPEKTIF LAPANGAN OUTDOOR

PERSPEKTIF INTERIOR



PERSPEKTIF LAPANGAN INDOOR

DAFTAR PUSTAKA

1. Eric Batty, Latihan Sepakbola Modern, Penerbit Exact Bandung
2. Ernst Neuvert, Data Arsitek, jilid 1 dan 2
3. Web Site : www.manutd.com tentang sekolah sepakbola Manchester United.
4. Web Site : www.liverpoolfc.com, tentang sekolah sepakbola liverpool.
5. KONI Kabupaten Sleman tentang jumlah klub yang ada dikabupaten Sleman.
6. White, Edwar.T, Buku Sumber Konsep, Intermatra kotak pos 6447, Bandung.
7. Tabloid Olahraga Mingguan Bola tahun 2004, tentang prestasi sepakbola Indonesia.

